

**PEMBELAJARAN GENERATIF UNTUK MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR SISWA SMP**

**SKRIPSI**

**Diajukan oleh:**

**RESI ELVINA  
NIM. 140205089**

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Matematika**



**AR - R A N I R Y**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2019 M / 1440 H**

**PEMBELAJARAN GENERATIF UNTUK MENINGKATKAN**

**HASIL BELAJAR SISWA SMP**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
dalam Ilmu Pendidikan Matematika

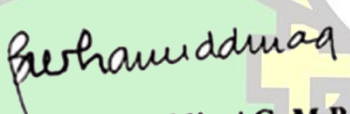
Oleh:

**RESI ELVINA**  
NIM. 140205089

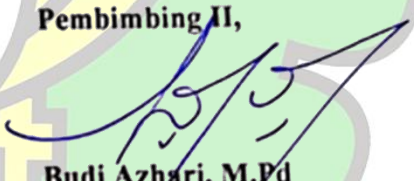
Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Matematika

Disetujui oleh:

Pembimbing I,

  
**Drs. Burhanuddin AG, M.Pd**  
NIP. 195912311990101002

Pembimbing II,

  
**Budi Azhari, M.Pd**  
NIP. 198003182008011005

جامعة الرانيري  
**A R - R A N I R Y**

**PEMBELAJARAN GENERATIF UNTUK MENINGKATKAN HASIL  
BELAJAR SISWA SMP**

**SKRIPSI**

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan dinyatakan Lulus  
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
dalam Ilmu Pendidikan Matematika

Pada Hari/ Tanggal:

Selasa, 15 Januari 2019  
09 Jumadil Awal 1440 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

  
**Drs. Burhanuddin AG, M.Pd**  
NIP. 195912311990101002

Sekretaris

  
**Novi Trima Sari, M.Pd**

Penguji I,

  
**Budi Azhari, M.Pd**  
NIP. 198003182008011005

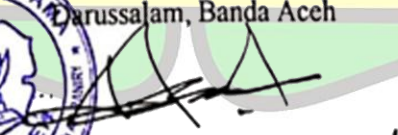
Penguji II,

  
**Drs. Adnan Ismail, M.Pd**  
NIP. 194710041973021001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam, Banda Aceh



  
**Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag**  
NIP. 195903091989031001

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Resi Elvina  
NIM : 140205089  
Prodi : Pendidikan Matematika  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Judul Skripsi : Pembelajaran Generatif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMP

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 1 Januari 2019



Resi Elvina  
NIM. 140205089



## ABSTRAK

Nama : Resi Elvina  
NIM : 140205089  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Matematika  
Judul : Pembelajaran Generatif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMP  
Tanggal Sidang : 15 Januari 2019  
Tebal Skripsi : 177 Halaman  
Pembimbing I : Drs. Burhanuddin AG, M. Pd  
Pembimbing II : Budi Azhari, M. Pd  
Kata Kunci : Hasil Belajar, Generatif

Pembelajaran matematika yang diterapkan oleh guru di dalam kelas belum dapat memaksimalkan kemampuan hasil belajar siswa dimana guru yang menjelaskan materi sedangkan siswa hanya memperhatikan dan mengikuti contoh yang diberikan oleh guru. Selain itu kurangnya minat belajar siswa terhadap pembelajaran matematika menjadikan siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Maka alternatif untuk meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran generatif dalam aktivitas pembelajaran. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran generatif. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan sebanyak 2 siklus. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII-7 SMP Negeri 17 Banda Aceh yang berjumlah 28 siswa. Pengumpulan data menggunakan perangkat pembelajaran dan tes hasil belajar. Data dari hasil tes dan lembar observasi dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan hasil belajar siswa pada tes awal 42,28% dengan kategori sangat rendah menjadi 73% dengan kategori sedang pada siklus I. Persentase kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran termasuk dalam kategori baik yaitu 81,42% dan hasil observasi aktivitas siswa masing-masing kategori ada yang sudah termasuk dalam kategori ideal yaitu masih berada dalam batas toleransi yang diberikan. Lalu, pada siklus II meningkat hingga mencapai 80,26% dengan kategori sedang, persentase kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran termasuk dalam kategori sangat baik yaitu 91,42% dan hasil observasi aktivitas siswa masing-masing kategori sudah termasuk dalam kategori ideal yaitu masih berada dalam batas toleransi yang diberikan. Pada tes akhir meningkat menjadi 90% dengan kategori tinggi. Jadi, dapat dikatakan model pembelajaran generatif dapat meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa.

## KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Alhamdulillah segala puji serta syukur sebanyak-banyaknya penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis telah dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam tidak lupa penulis sanjung sajikan kepangkuan Nabi besar Muhammad SAW, yang telah menyempurnakan akhlak manusia dan menuntun umat manusia kepada kehidupan yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Alhamdulillah dengan petunjuk dan hidayah-Nya, penulis telah menyelesaikan penyusunan skripsi yang sederhana ini untuk memenuhi dan melengkapi persyaratan guna mencapai gelar Sarjana pada Prodi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan judul **“Pembelajaran Generatif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMP”**.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini tidak terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dekan, ketua jurusan Pendidikan Matematika, seluruh dosen Pendidikan Matematika serta semua staf jurusan Pendidikan Matematika yang telah banyak memberi motivasi dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Burhanuddin AG, M.Pd, sebagai pembimbing pertama dan bapak Budi Azhari, M.Pd, sebagai pembimbing kedua yang telah banyak

meluangkan waktu untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Kepala SMP Negeri 17 Banda Aceh dan ibu Iriani, S.Pd dan seluruh dewan guru serta pihak yang telah ikut membantu suksesnya penelitian ini.
4. Teman-teman seperjuangan “Agustina, Husna Fatwana, Khairul Bariyah, Nurul Asmayani, Rauzatul Jannah, Sariratul Fadhilah, Soleha, Syarfina Rachmah dan Husnul Fikri yang telah memberikan saran-saran serta bantuan yang sangat membantu dalam penulisan skripsi ini.

Sesungguhnya, peneliti tidak sanggup membalas semua kebaikan dan dorongan semangat yang telah bapak, ibu, serta teman-teman berikan. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan ini, Insyaa Allah.

Peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin dalam penyelesaian skripsi ini, namun kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT bukan milik manusia, maka jika terdapat kesalahan dan kekurangan peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca guna untuk membangun dan perbaikan pada masa mendatang.

Banda Aceh, 1 Januari 2019

Penulis,

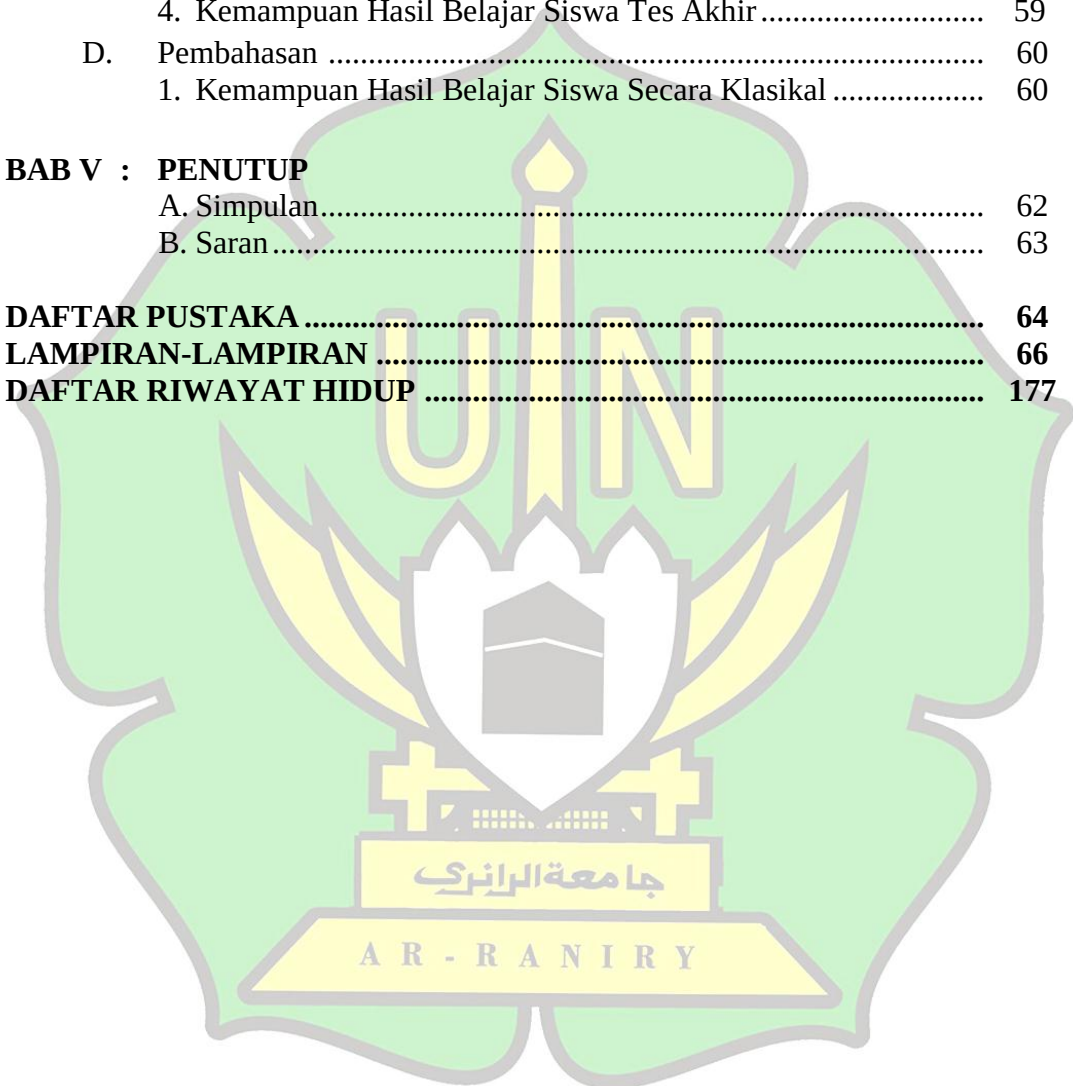
Resi Elvina

## DAFTAR ISI

|                                                             |             |
|-------------------------------------------------------------|-------------|
| <b>HALAMAN SAMPUL JUDUL</b>                                 |             |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b>                         |             |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG</b>                             |             |
| <b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN</b>                           |             |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                        | <b>v</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                                 | <b>vi</b>   |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                                     | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>                                  | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                   | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                                | <b>xii</b>  |
| <br><b>BAB I PENDAHULUAN</b>                                |             |
| A. Latar Belakang .....                                     | 1           |
| B. Rumusan Masalah .....                                    | 4           |
| C. Tujuan Masalah .....                                     | 4           |
| D. Manfaat Penelitian .....                                 | 5           |
| E. Definisi Operasional .....                               | 5           |
| <br><b>BAB II LANDASAN TEORI</b>                            |             |
| A. Pembelajaran Generatif .....                             | 7           |
| B. Langkah-langkah Pembelajaran Generatif .....             | 9           |
| C. Teori Hasil Belajar .....                                | 11          |
| D. Kajian Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel ..... | 12          |
| E. Penelitian yang Relevan .....                            | 17          |
| <br><b>BAB III METODE PENELITIAN</b>                        |             |
| A. Rancangan Penelitian .....                               | 20          |
| B. Subjek Penelitian .....                                  | 21          |
| C. Prosedur Penelitian .....                                | 22          |
| D. Instrumen Penelitian .....                               | 25          |
| E. Teknik Pengumpulan Data .....                            | 27          |
| F. Teknik Analisis Data .....                               | 28          |
| G. Indikator Keberhasilan .....                             | 31          |
| <br><b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>         |             |
| A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....                        | 33          |
| B. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian .....                   | 33          |
| C. Deskripsi Hasil Penelitian .....                         | 35          |
| 1. Kemampuan Hasil Belajar Siswa Tes Awal .....             | 35          |
| 2. Siklus I .....                                           | 37          |
| a. Perencanaan Tindakan Siklus I .....                      | 37          |

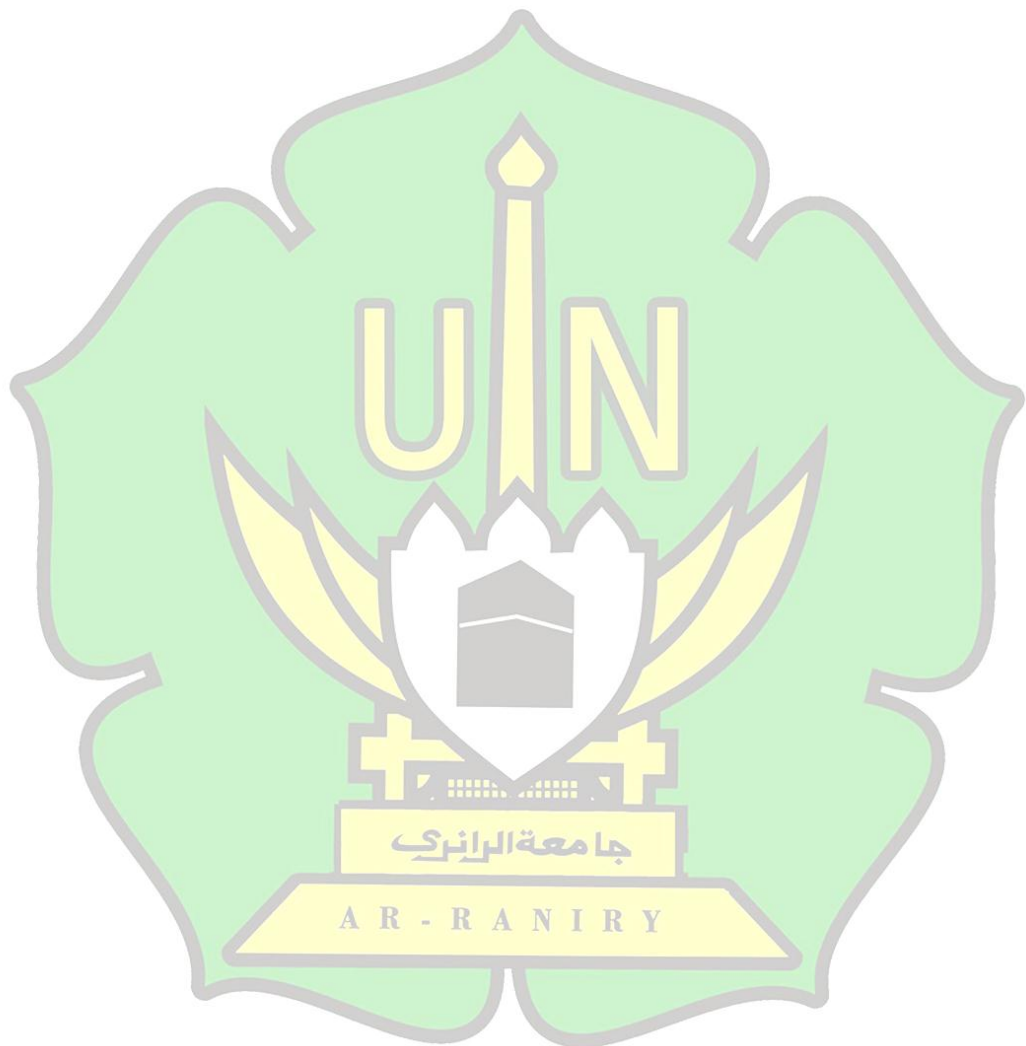


|                                                        |            |
|--------------------------------------------------------|------------|
| b. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I .....    | 37         |
| c. Hasil Observasi Pembelajaran Siklus I .....         | 42         |
| d. Refleksi Siklus I .....                             | 46         |
| 3. Siklus II .....                                     | 48         |
| a. Perencanaan Tindakan Siklus II .....                | 48         |
| b. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II .....   | 49         |
| c. Hasil Observasi Pembelajaran .....                  | 53         |
| d. Refleksi Siklus II .....                            | 57         |
| 4. Kemampuan Hasil Belajar Siswa Tes Akhir .....       | 59         |
| D. Pembahasan .....                                    | 60         |
| 1. Kemampuan Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal ..... | 60         |
| <b>BAB V : PENUTUP</b>                                 |            |
| A. Simpulan .....                                      | 62         |
| B. Saran .....                                         | 63         |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                            | <b>64</b>  |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>                         | <b>66</b>  |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>                      | <b>177</b> |



## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                                 |    |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 3.1 : Desain Penelitian Tindakan Kelas.....                                                     | 24 |
| 4.1 : Perbandingan Rata-Rata Kemampuan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII-7<br>Secara Klasikal..... | 61 |



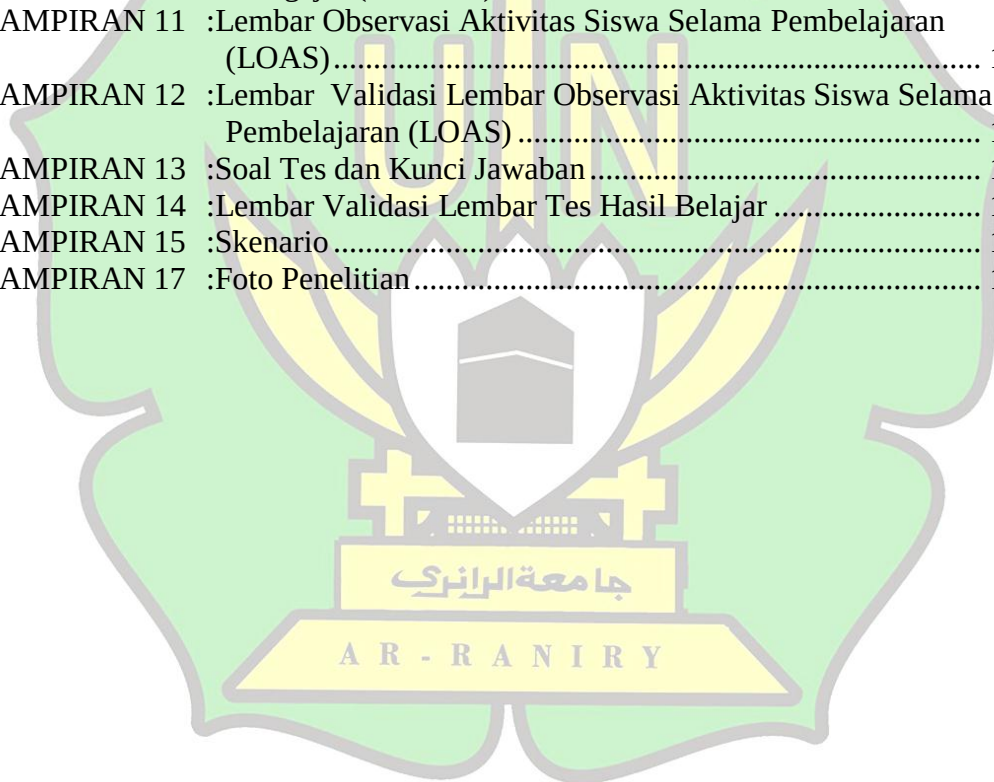
## DAFTAR TABEL

|                                                                                           |    |
|-------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| TABEL 1.1 : Hasil Ujian Nasional Tahun Ajaran 2017/2018 SMP<br>Negeri 17 Banda Aceh ..... | 2  |
| TABEL 2.1 : Tahapan Pembelajaran Generatif .....                                          | 9  |
| TABEL 3.1 : Konversi Presentase Skor.....                                                 | 31 |
| TABEL 4.1 : Jumlah Guru SMP Negeri 17 Banda Aceh .....                                    | 33 |
| TABEL 4.2 : Jadwal Penelitian Tindakan Kelas .....                                        | 34 |
| TABEL 4.3 : Daftar Siswa Objek Pengamatan.....                                            | 35 |
| TABEL 4.4 : Nilai Tes Awal Kemampuan Hasil Belajar Siswa .....                            | 36 |
| TABEL 4.5 : Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran pada RPP I .....                        | 42 |
| TABEL 4.6 : Hasil Observasi Aktivitas Siswa .....                                         | 44 |
| TABEL 4.7 : Nilai Tes Kemampuan Hasil Belajar Siswa pada Siklus I .....                   | 45 |
| TABEL 4.8 : Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran<br>Siklus I.....           | 47 |
| TABEL 4.9 : Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran pada RPP II.....                        | 53 |
| TABEL 4.10: Hasil Observasi Aktivitas Siswa .....                                         | 55 |
| TABEL 4.11: Nilai Tes Kemampuan Hasil Belajar Siswa pada Siklus II.....                   | 56 |
| TABEL 4.12: Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran<br>Siklus II .....         | 58 |
| TABEL 4.13: Nilai Tes Kemampuan Hasil Belajar Siswa pada Tes Akhir .....                  | 59 |
| TABEL 4.14: Kemampuan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII-7 SMP<br>Negeri 17 Banda Aceh.....   | 61 |



## DAFTAR LAMPIRAN

|             |                                                                                                |     |
|-------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| LAMPIRAN 1  | :Surat Keputusan Pembimbing Skripsi Mahasiswa dari Dekan .....                                 | 66  |
| LAMPIRAN 2  | :Surat Permohonan Izin Mengadakan Penelitian dari Dekan ..                                     | 67  |
| LAMPIRAN 3  | :Surat Permohonan Izin Mengadakan Penelitian dari Dinas ..                                     | 68  |
| LAMPIRAN 4  | :Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Kepala Sekolah SMP Negeri 17 Banda Aceh..... | 69  |
| LAMPIRAN 5  | :Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....                                                  | 70  |
| LAMPIRAN 6  | :Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....                                        | 82  |
| LAMPIRAN 7  | :Lembar Kerja Peserta Didik Siswa (LKPD) .....                                                 | 88  |
| LAMPIRAN 8  | :Lembar Validasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) .....                                       | 99  |
| LAMPIRAN 9  | :Lembar Observasi Kemampuan Guru Mengajar (LOKGM)                                              | 105 |
| LAMPIRAN 10 | :Lembar Validasi Lembar Observasi Kemampuan Guru Mengajar (LOKGM) .....                        | 115 |
| LAMPIRAN 11 | :Lembar Observasi Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran (LOAS).....                              | 121 |
| LAMPIRAN 12 | :Lembar Validasi Lembar Observasi Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran (LOAS) .....             | 127 |
| LAMPIRAN 13 | :Soal Tes dan Kunci Jawaban .....                                                              | 133 |
| LAMPIRAN 14 | :Lembar Validasi Lembar Tes Hasil Belajar .....                                                | 159 |
| LAMPIRAN 15 | :Skenario .....                                                                                | 167 |
| LAMPIRAN 17 | :Foto Penelitian.....                                                                          | 175 |



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pembelajaran Generatif

Model pembelajaran generatif pertama kali diperkenalkan oleh Osborne dan Cosgrove.<sup>1</sup> Model pembelajaran generatif adalah model pembelajaran, dimana peserta belajar aktif berpartisipasi dalam proses belajar dan dalam mengkonstruksi makna dari informasi yang ada disekitar berdasarkan pengetahuan awal dan pengetahuan yang dimiliki peserta didik. Pembelajaran generatif adalah model pembelajaran yang menekankan pada pengintegrasian secara aktif antara materi atau pengetahuan baru yang diperoleh dengan pengetahuan yang telah ada.<sup>2</sup> Model pembelajaran generatif suatu pembelajaran yang di dalamnya menerapkan bagaimana seseorang siswa membangun pengetahuan dalam pikirannya, seperti membangun ide tentang suatu fenomena atau membangun arti untuk suatu istilah dan juga membangun strategi untuk sampai pada suatu penjelasan. Proses pembelajaran generatif diharapkan siswa dapat berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran sehingga melibatkan pengetahuan awal siswa yang nantinya dihubungkan dengan konsep-konsep yang sedang dipelajari sehingga menghasilkan pemahaman konsep yang benar.

---

<sup>1</sup>Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h.177.

<sup>2</sup>Baharuddin dan Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jogjakarta: KDT, 2009), h.128.



Pembelajaran generatif memiliki landasan teoritik yang berakar pada teori-teori belajar konstruktivis mengenai belajar dan pembelajaran. Pengetahuan dibangun oleh siswa sedikit demi sedikit, yang hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas.<sup>3</sup> Aliran konstruktivisme menghendaki bahwa pengetahuan dibentuk sendiri oleh individu dan pengalaman merupakan kunci utama dalam belajar bermakna dan belajar bermakna tidak akan terwujud hanya dengan mendengarkan ceramah atau membaca buku tentang pengalaman orang lain, tetapi melalui pengalaman dan interaksi individu dengan lingkungannya.<sup>4</sup> Tidak semua pembelajaran dapat disampaikan semuanya oleh guru. Siswa harus mengkonstruksi sendiri pengetahuan mereka. Esensi dari teori konstruktivisme adalah ide bahwa siswa harus menemukan dan menstranformasikan suatu informasi kompleks ke situasi lain.

Secara garis besar prinsip-prinsip konstruktivisme yang diambil adalah (1) pengetahuan dibangun oleh siswa sendiri, baik secara personal maupun secara sosial; (2) pengetahuan tidak dipindahkan dari guru ke siswa, kecuali dengan keaktifan siswa sendiri untuk bernalar; (3) siswa aktif mengkonstruksi secara terus menerus, sehingga terjadi perubahan konsep menuju ke konsep yang lebih rinci, lengkap, serta sesuai dengan konsep ilmiah; (4) guru berperan membantu menyediakan sarana dan situasi agar proses konstruksi siswa berjalan mulus.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup>Sagala dan Syaiful, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2011) hal. 88.

<sup>4</sup>Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h. 74.

<sup>5</sup>Paul Suparno, *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Konisius, 1997), h.49.

Dengan demikian, pembelajaran matematika adalah membangun pemahaman yaitu dapat menumbuhkan minat dan motivasi belajar yang tinggi pada diri siswa, peran guru bukanlah sebagai pentransfer pengetahuan atau sebagai sumber pengetahuan, tetapi sebagai mediator dan fasilitator.

## B. Langkah-langkah Pembelajaran Generatif

Pembelajaran generatif ini dilakukan melalui empat tahap yaitu, *preliminary step* (tahap persiapan), *focus step* (tahap pemfokusan), *challenge step* (tahap tantangan) dan *application step* (tahap aplikasi). Secara operasional tahap-tahap serta kegiatan guru dan siswa pada pembelajaran generatif dapat dijabarkan sebagai berikut.<sup>6</sup>

**Tabel 2.1 Tahapan Pembelajaran Generatif**

| Tahap                   | Kegiatan Pembelajaran                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|-------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Tahap 1:<br>Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru memberikan aktivitas melalui demonstrasi / contoh-contoh yang dapat menggali kemampuan siswa atau mengeksplorasi kemampuan siswa;</li> <li>b. Siswa mengeksplorasi pengetahuan, ide atau konsepsi awal yang diperoleh dari pembelajaran tingkat kelas sebelumnya; Melakukan klasifikasi pendapat yang telah ada.</li> <li>c. Siswa dapat juga mengeksplorasi pengetahuannya dari buku-buku referensi yang telah dibacanya.</li> </ul> |
| Tahap 2:<br>Pemfokusan  | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru membimbing siswa untuk menetapkan konteks permasalahan berkaitan dengan ide siswa yang kemudian dilakukan pengujian;</li> <li>b. Siswa menetapkan konteks permasalahan, memahami, mencermati permasalahan sehingga siswa menjadi familier terhadap bahan yang digunakan untuk mengeksplorasi konsep. Dan mengklarifikasi ide kedalam konsep dengan menjawab pertanyaan.</li> </ul>                                                    |

<sup>6</sup>Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009) h.180.

|                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|-----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Tahap 3:<br>Tantangan | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru mengarahkan dan memfasilitasi siswa agar terjadi pertukaran ide antar siswa dengan membentuk kelompok diskusi yang terdiri dari 4-5 orang dan siswa mengerjakan kegiatan yang ada pada LKPD;</li> <li>b. Siswa duduk pada kelompoknya dan mengikuti langkah-langkah yang dijelaskan guru;</li> <li>c. Siswa mempresentasikan ide mereka dalam diskusi kelompok dan di depan kelas;</li> <li>d. Dapat menyimpulkan materi yang dipelajari.</li> </ul> |
| Tahap 4:<br>Aplikasi  | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa menyelesaikan masalah tersebut dengan menggunakan konsep yang baru dipelajari;</li> <li>b. Siswa mengaplikasikan dan memodifikasi kembali pemahaman/ pengetahuan yang baru pada tugas yang diberikan.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                    |

Sumber: Wena

Dengan tahap-tahap pembelajaran di atas, siswa diharapkan memiliki pengetahuan, kemampuan serta keterampilan untuk mengkonstruksi atau membangun pengetahuan secara mandiri. Dengan pengetahuan awal yang dimiliki sebelumnya dan menghubungkannya dengan konsep yang dipelajari, akhirnya siswa mampu mengkonstruksi pengetahuan baru.

Kelebihan pembelajaran generatif yaitu:

1. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan ide, pendapat, dan pemahamannya terhadap konsep;
2. Melatih siswa untuk mengomunikasikan konsep yang dipelajari;
3. Melatih siswa untuk menghargai gagasan orang lain;
4. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk peduli terhadap konsepsi awalnya (terutama siswa yang miskonsep). Siswa diharapkan menyadari miskonsep yang terjadi dan bersedia memperbaikinya;
5. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkonstruksi pengetahuannya sendiri;

6. Dapat menciptakan suasana kelas yang aktif karena siswa dapat membandingkan gagasan dengan gagasan siswa lainnya serta intervensi guru;
7. Guru mengajar menjadi kreatif dalam mengarahkan siswanya untuk mengonstruksi konsep yang akan dipelajari;
8. Guru menjadi terampil dalam memahami pandangan siswa dan mengorganisasikan pembelajaran.<sup>7</sup>

### C. Hasil Belajar

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Proses belajar terutama kegiatan belajar yang dilakukan bersama-sama antar siswa dan interaksi diantara siswa dan guru berperan dalam menentukan hasil belajar siswa. Hasil belajar mengacu kepada pengetahuan yang diperoleh sebagai hasil dari kegiatan pembelajaran.

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor, yakni faktor dari dalam diri siswa (internal) dan faktor yang datang dari luar diri siswa (eksternal). Faktor yang datang dari siswa terutama kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan siswa besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai. Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah sekolah mencakup model pembelajaran, kurikulum, relasi guru dengan siswa,

---

<sup>7</sup>Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h.79.

disiplin sekolah, pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.<sup>8</sup>

Faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa seperti motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap kebebasan belajar, ketekunan, dan sosial ekonomi. Hasil belajar siswa masih juga tergantung dari lingkungan. Salah satu lingkungan belajar yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar di sekolah ialah kualitas pengajaran. Yang dimaksud dengan kualitas pengajaran ialah tinggi rendahnya atau efektif tidaknya proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pengajaran. Menurut Carroll bahwa hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh lima faktor yakni bakat belajar, waktu yang tersedia untuk belajar, waktu yang diperlukan siswa untuk menjelaskan pelajaran, kualitas pengajaran, dan kemampuan individu.<sup>9</sup>

Pada penelitian ini, faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah kurangnya motivasi, model pembelajaran yang dilaksanakan guru dan media yang dipergunakan pada saat proses belajar mengajar.

#### **D. Kajian Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel**

Materi sistem persamaan linear dua variabel merupakan materi yang diajarkan di SMP/MTsN kelas VIII semester ganjil.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003).

<sup>9</sup>Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2013), h.39-40.



## 1. Perbedaan persamaan linear dua variabel dan sistem persamaan linear dua variabel

### a. Pengertian persamaan linear dua variabel

Persamaan linear dua variabel (PLDV) adalah suatu persamaan yang mempunyai dua variabel, dan masing-masing variabel berpangkat satu. Bentuk umum dari PLDV adalah  $ax + by + c = 0$  atau  $ax + by = c$ .

Beberapa contoh PLDV:

- 1)  $y = 4x - 3$
- 2)  $a + 2b = 4$
- 3)  $3m + 6n = 9$

### b. Pengertian sistem persamaan linear dua variabel

Sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) terdiri dari dua persamaan linear dua variabel, yang keduanya tidak berdiri sendiri, sehingga kedua persamaan hanya memiliki satu penyelesaian.

Beberapa contoh SPLDV:

- 1)  $x + y = 3$  dan  $2x - 3y = 1$
- 2)  $5x + 2y = 5$  dan  $x = 4y - 21$

SPLDV bisa didefinisikan sebagai dua buah persamaan linear yang memiliki dua variabel dimana diantara keduanya ada keterkaitan dan memiliki konsep penyelesaian yang sama.

Bentuk umum SPLDV

$$ax + by = c$$

$$px + qy = r$$

Model matematikanya:

$$4x + y = 5.600 \text{ ----(1)}$$

$$5x + 3y = 8.400 \text{ ----(2)}$$

Jawab:

$$4x + y = 5.600$$

$$y = 5.600 - 4x$$

substitusikan ke persamaan (2)

$$5x + 3y = 8.400$$

$$5x + 3(5.600 - 4x) = 8.400$$

$$5x + 16.800 - 12x = 8.400$$

$$-7x = 8.400 - 16.800$$

$$x = 1.200$$

substitusikan ke persamaan (1)

$$4x + y = 5.600$$

$$4(1.200) + y = 5.600$$

$$4.800 + y = 5.600$$

$$y = 800$$

Jadi, harga sebuah buku tulis Rp1.200 dan harga sebuah pensil Rp800.

### 3) Menentukan himpunan penyelesaian menggunakan metode eliminasi

Konsep dasar pada metode eliminasi adalah dengan menghilangkan salah satu variabel yang ada di dalam persamaan, variabel x atau y.

## Contoh

Seseorang membeli 4 buku tulis dan 3 pensil, ia membayar Rp19.500. Jika ia membeli 2 buku tulis dan 4 pensil, ia harus membayar Rp16.000. Berapa harga sebuah buku tulis dan sebuah pensil?

Penyelesaian:

Mis:  $x$  = buku tulis

$y$  = pensil

Model matematikanya:

$$4x + 3y = 19.500$$

$$2x + 4y = 16.000$$

Jawab:

Untuk mengeliminasi variabel  $x$

$$\begin{array}{rcl} 4x + 3y = 19.500 & \times 1 & 4x + 3y = 19.500 \\ 2x + 4y = 16.000 & \times 2 & 4x + 8y = 32.000 \quad - \\ \hline & & -5y = -12.500 \\ & & y = 2.500 \end{array}$$

untuk mengeliminasi variabel  $y$

$$\begin{array}{rcl} 4x + 3y = 19.500 & \times 4 & 16x + 12y = 78.000 \\ 2x + 4y = 16.000 & \times 3 & 6x + 12y = 48.000 \quad - \\ \hline & & 10x = 30.000 \end{array}$$

$$10x = 30.000$$

$$x = 3.000$$

Jadi, harga sebuah buku tulis adalah Rp3.000 dan harga sebuah pensil adalah Rp2.500.

### E. Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian tindakan kelas terdahulu yang relevan dengan penelitian ini sebagai berikut:

Penelitian oleh Martunis, M.Ikhsan dan Syamsul Rizal menggunakan model pembelajaran. Populasi penelitian ini siswa kelas X SMA Negeri 1 Teunom Kabupaten Aceh Jaya yang terdiri dari 4 kelas. Pengumpulan data pada penelitian ini berupa tes kemampuan matematis dan tes kemampuan komunikasi matematis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada analisis peningkatan kemampuan pemahaman matematis menunjukkan nilai  $Sig = 0.000 < 0.05$  maka hal tersebut menjadikan ditolaknya  $H_0$  dan diterimanya  $H_a$ . Hasil ini memberikan arti bahwa rata-rata kemampuan pemahaman matematis siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata pada kelas kontrol.<sup>11</sup>

Penelitian oleh Cut Putri Ainun Jariyah menggunakan model pembelajaran generatif. Dari hasil penelitian digunakan statistik uji-t pihak kanan dengan taraf signifikan 0,05. Dari hasil pengolahan tersebut untuk peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1,70 dan  $t_{hitung}$  sebesar 9,55 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka terima  $H_1$ , yaitu model pembelajaran generatif dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa MTs sedangkan untuk perbandingan kemampuan komunikasi matematis siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran generatif dan konvensional diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1,68 dan  $t_{hitung}$  sebesar 5,19 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti terima  $H_1$  yaitu kemampuan

---

<sup>11</sup>Martunis, dkk, *Meningkatkan Kemampuan Pemahaman dan Komunikasi Matematis Siswa Sekolah Menengah Atas Melalui Model Pembelajaran Generatif*, Jurnal Didaktik Matematika (Banda Aceh: Unsyiah, 2014).

komunikasi matematis siswa MTs yang dibelajarkan dengan model pembelajaran generatif lebih baik dibandingkan dengan kemampuan komunikasi matematis siswa MTs yang dibelajarkan dengan model pembelajaran konvensional.<sup>12</sup>

Penelitian oleh Ismi Tsurayya menggunakan model pembelajaran generatif. Berdasarkan analisis dengan uji t, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  yaitu sebesar 2,21 lebih besar dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  dengan derajat kebebasan (dk) = 91 dan taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05 yaitu sebesar 1,661 ( $2,21 > 1,661$ ), yang artinya hasil belajar matematika siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran generatif lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar matematika siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode ceramah. Dengan demikian, ada pengaruh model pembelajaran generatif terhadap hasil belajar matematika siswa di SMP PGRI 11 Palembang.<sup>13</sup>

Penelitian oleh Andi Setyawan menggunakan model pembelajaran generatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran generatif dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMP N Candirejo. Peningkatan hasil belajar siswa yang semula berjumlah 10 siswa (42%) meningkat menjadi 13 siswa (54%) pada siklus I serta meningkat lagi pada siklus II menjadi 22 siswa (92%) dan rata-rata kelas yang

---

<sup>12</sup>Cut Putri Ainun Jariyah, *Penerapan Model Pembelajaran Generatif Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa MTs*, Skripsi (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2018).

<sup>13</sup>Ismi Tsurayya, *Pengaruh Model Pembelajaran Generatif Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di SMP PGRI Palembang*, Skripsi (Palembang: UIN Raden Fatah Palembang, 2017).



semula 62,88 meningkat menjadi 63,33 pada siklus I serta meningkat lagi pada siklus II menjadi 74,79.<sup>14</sup>

Dalam penelitian Tri Wijayanto menggunakan model pembelajaran generatif. Peningkatan aktivitas siswa dapat dilihat dari rata-rata skor pada lembar observasi aktivitas siswa siklus I hingga siklus III secara berturut-turut: 24,17 (kriteria cukup aktif); 29,33 (kriteria cukup aktif); 34,33 (kriteria aktif). Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari peningkatan rata-rata nilai siswa dan presentase ketuntasan belajar klasikal dari siklus I hingga siklus III secara berturut-turut: 69,79; 79,06; 83,39 dan 54,55%; 72,73%; 84,85%.<sup>15</sup>

Dalam penelitian Martunis, dkk dan Ismi Tsurayya melihat pengaruh model pembelajaran generatif dan menggunakan penelitian eksperimen murni. Penelitian Cut Ainin Jariyah menerapkan model generatif untuk melihat kemampuan komunikasi. Penelitian Andi Setyawan menerapkan model generatif pada materi bentuk pecahan. Penelitian Tri Wijayanto menerapkan model generatif pada materi garis dan sudut serta menggunakan siklus I, siklus II, dan siklus III. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas serta menerapkan model generatif pada materi SPLDV untuk melihat hasil belajar siswa, aktivitas siswa dan aktivitas guru.

---

<sup>14</sup>Andi Setyawan, *Penerapan Model Pembelajaran Generatif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP N Candirejo*, Skripsi (Candirejo: Universitas Kristen Satya Wacana, 2014).

<sup>15</sup>Tri Wijayanto, *Penerapan Model Pembelajaran Generatif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII E SMP Negeri 11 Kota Bengkulu Semester Genap Tahun 2015/2016*, Skripsi (Bengkulu: Universitas Bengkulu, 2016).

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan untuk meneliti dan membahas suatu masalah. Rancangan penelitian yang akan dipilih bergantung pada masalah dan tujuan penelitian yang dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar melalui pembelajaran generatif ditinjau sesuai dengan tujuan penelitian, maka penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*.

Tujuan dari metode ini adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru di kelas.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Menurut Sugiono penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau pernyataan lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati, sedangkan penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang menghasilkan data berupa angka-angka dari hasil tes.<sup>2</sup>

Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu strategi pemecahan masalah. Penelitian tindakan merupakan ragam penelitian yang berkonteks kelas yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran.

---

<sup>1</sup>Epon Ningrum, *Panduan Praktis Peneliti Tindakan Kelas*, (Bandung: Putra setia, 2013) h. 21.

<sup>2</sup>Anas Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h.59.

Inti dari penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran serta mencoba hal-hal baru dalam pembelajaran. Proses penelitian ini mencoba dengan merumuskan masalah atau memperbaiki situasi kemudian secara cermat mengamati pelaksanaan untuk memahami tingkat keberhasilan.

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam bentuk siklus atau tindakan berulang yang didalamnya terdapat 4 tahapan utama kegiatan menurut Sukardi, metode penelitian tindakan kelas terdiri dari 4 langkah sebagai berikut.

1. Rencana  
Serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan perilaku dan sikap sebagai solusi.
2. Tindakan  
Tindakan apa yang dilakukan guru sebagai perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan.
3. Observasi  
Mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang telah dilaksanakan.
4. Refleksi  
Mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas hasil dari tindakan dari berbagai kriteria.<sup>3</sup>

#### **B. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII-7 SMP Negeri 17 Banda Aceh Tahun Ajaran 2018/2019. Alasan pemilihan subjek penelitian ini adalah berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah seorang guru matematika. Diperoleh informasi bahwa tingkat hasil belajar matematika siswa dalam pembelajaran masih rendah disebabkan karena siswa kurang aktif, dan inovatif sehingga diperlukan adanya upaya pada proses maupun hasil

---

<sup>3</sup>Rosma Hartiny Sam's, *Model Penelitian Tindakan Kelas: Teknik Bermain Konstruktif Untuk Peningkatan Hasil Belajar Matematika*, (Yogyakarta: 2010).h. 72.

pembelajaran siswa. Adapun objek penelitian ini meliputi keseluruhan proses dan hasil pembelajaran matematika dengan pembelajaran generatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

### C. Prosedur Penelitian

PTK merupakan suatu proses dinamis yang berlangsung dalam satu atau lebih siklus, dan masing-masing siklus terdiri dari empat momen (fase) dalam tahap perencanaan, tindakan (*action*), observasi, dan refleksi yang oleh Kemmis dan McTaggart diilustrasikan dalam model PTK spiral. Jumlah siklus dalam satu penelitian tergantung pada kebutuhan. Siklus pertama bisa diulangi menjadi siklus kedua, yang kemudian diulangi lagi menjadi siklus ketiga dan selanjutnya hingga peneliti menganggap hasil yang ada sudah memuaskan dan saatnya untuk menghentikan penelitian.

#### Siklus I

##### 1. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini meliputi:

- a. Penyusunan desain pembelajaran yang mencakup penentuan jenis topik yang akan dijadikan tugas kelompok, penemuan kelompok, dan kegiatan pembelajaran dalam kelompok maupun dalam kelas.
- b. Membuat instrumen dalam penelitian dan menyusun RPP.
- c. Sosialisasi kepada siswa mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran generatif.
- d. Diskusi dengan guru mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran generatif.

## 2. Tindakan

Setelah dilakukan perencanaan secara memadai, segera dilaksanakan tindakan menerapkan model pembelajaran generatif di kelas. Pada tahap ini RPP yang telah disusun diterapkan dalam proses pembelajaran.

## 3. Observasi

Selama kegiatan pembelajaran generatif, peneliti dibantu observer melakukan observasi. Observasi yang dilaksanakan berupa mentoring dan mendokumentasikan segala aktivitas siswa di kelas.

## 4. Refleksi

Pada akhir siklus dilakukan refleksi terhadap pembelajaran berdasarkan hasil dari kegiatan pada tahapan tindakan dan observasi. Hasil dari kegiatan pada tahapan tindakan dan observasi sebagai bahan untuk merefleksi pembelajaran yang dilaksanakan sebelumnya sesuai atau tidak sesuai dengan yang direncanakan dan diharapkan.

### **Siklus II**

Hasil refleksi pada siklus I kemudian ditindak lanjuti dengan pelaksanaan siklus yang kedua. Tahapan-tahapan yang dilaksanakan pada siklus ini meliputi:

#### 1. Perencanaan

- a. Menyusun RPP.
- b. Menyiapkan instrumen yang sama dengan siklus I dan ditindak lanjuti di siklus II.



Pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk setiap kali pertemuan mengikuti diagram rancangan penelitian tindakan kelas, yaitu rencana, tindakan, observasi, dan refleksi. Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun rencana pembelajaran (RPP I) dengan mengacu pada silabus materi matematika. Disamping itu peneliti juga menyiapkan alat dan perangkat pembelajaran yang dibutuhkan pada RPP I kemudian guru melakukan tindakan pertama yaitu melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP I. Pada saat guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dilakukan observasi terhadap aktivitas guru dan siswa oleh pengamat dijadikan pedoman oleh peneliti dalam merevisi berbagai kelemahan pada RPP I dan memperbaiki kembali RPP II sesuai hasil revisi dari RPP I.

Berdasarkan hasil refleksi atau masukan pada kegiatan pembelajaran pertama (RPP I) guru menyusun rencana pembelajaran pertemuan kedua (RPP II) dengan mengacu pada silabus. Selanjutnya guru melaksanakan proses pembelajaran sesuai RPP II. Pada saat guru melakukan kegiatan pembelajaran juga dilakukan pengamatan. Setelah selesai, pengamatan kembali melakukan refleksi yang dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam merevisi berbagai kelemahan pada RPP II. Setelah selesai pengamatan kembali memberikan refleksi untuk memperbaiki kembali RPP II dan RPP I juga direvisi kembali.

#### **D. Instrumen penelitian**

Ada dua instrumen dalam penelitian ini, yaitu:

1. Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran.

Lembar observasi yang digunakan yaitu lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran di dalam pelaksanaan model pembelajaran generatif yaitu Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada rencana pelaksanaan pembelajaran terdapat dua RPP yaitu RPP-I terdapat pada lampiran 6.1 dan RPP-II terdapat pada lampiran 6.2, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) terdapat pada lampiran 8.1 dan 8.2, soal tes awal terdapat pada lampiran 14.1, soal tes setiap akhir siklus terdapat pada lampiran 14.2, serta lembar observasi kemampuan guru mengelola pembelajaran terdapat pada lampiran 10.1, lembar observasi aktivitas siswa terdapat pada lampiran 12.1. Instrumen RPP digunakan supaya penelitian pembelajaran memiliki langkah-langkah yang sesuai dengan penerapan model pembelajaran, lembar observasi tersebut digunakan sebagai pedoman melakukan observasi atau pengamatan untuk memperoleh informasi proses pembelajaran dengan generatif yang dilaksanakan di kelas Kelas VIII-7 SMP Negeri 17 Banda Aceh. Instrumen tersebut terlebih dahulu sudah dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan di validasi oleh seorang dosen matematika dan seorang guru matematika.

## 2. Tes Tertulis.

Tes terdiri dari dua jenis yaitu tes kemampuan awal dan tes akhir. Tes kemampuan awal diberikan pada awal siklus pertama dan bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Sedangkan tes akhir diberikan setelah diberikan tes siklus kedua yang bertujuan untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa setelah melaksanakan pembelajaran dengan model generatif. Dalam penelitian ini dilaksanakan dua kali tes akhir siklus, yaitu tes akhir siklus I dan tes akhir siklus II.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

### 1. Observasi

#### a. Observasi Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Lembar observasi pengolahan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran generatif. Untuk mengamati kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.

#### b. Observasi Aktivitas Siswa

Data proses aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung diperoleh melalui pengamatan oleh observer dengan menggunakan lembar pengamatan aktivitas siswa. Hal ini dilakukan untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa setelah pembelajaran berlangsung yang berorientasi pada pembelajaran generatif.

### 2. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>5</sup>

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes awal dan tes akhir. Tes awal diberikan sebelum proses belajar mengajar dengan pembelajaran model generatif berlangsung untuk mengetahui sejauh mana kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Tes akhir diberikan setelah proses belajar mengajar berlangsung untuk melihat keberhasilan penerapan pembelajaran yang digunakan. Tes akhir

---

<sup>5</sup>Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 150.

dilakukan pada setiap akhir tindakan, tes akhir berupa soal berbentuk essay yang berjumlah 2 soal. Penyusunan soal tes akhir berpedoman pada buku matematika kelas VIII. Soal tes akhir dirancang oleh peneliti sendiri dalam bentuk uraian dan divalidasi oleh dosen dan guru di sekolah.

Adapun tujuan dari penyusunan soal tes akhir adalah mengukur hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran yaitu kemampuan memberikan alasan rasional terhadap suatu pernyataan, kemampuan mengubah bentuk uraian atau peristiwa sehari-hari ke dalam bentuk gambar, grafik, tabel atau kalimat matematika, kemampuan menggunakan rumus matematika dengan tepat dalam menyelesaikan masalah, menjelaskan gambar, grafik, tabel atau kalimat matematika ke dalam uraian yang kontekstual, kemampuan mendefinisikan istilah matematika.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi teknik kualitatif dan kuantitatif. Teknik kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan keterlaksanaan rencana tindakan, menggambarkan hambatan-hambatan yang muncul dalam pelaksanaan pembelajaran dan mendeskripsikan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan hasil pengamatan. Sedangkan teknik kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan tentang efektifitas dari pembelajaran yang meliputi hasil belajar siswa. Penentuan hasil belajar dilihat dari hasil jawaban siswa pada soal akhir siklus. Peningkatan pembelajaran ditentukan berdasarkan pencapaian pada aspek-aspek hasil belajar siswa.

Berikut analisis data yang digunakan dalam penelitian ini :

### 1. Penyajian data

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah menyusun informasi secara sistematis dari tahap reduksi data sehingga mempermudah dalam membaca data.

### 2. Triangulasi

Triangulasi data dilakukan dengan memadukan data yang diperoleh dari hasil lembar observasi, tes, dan dokumentasi untuk mempermudah dalam penarikan kesimpulan. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data sebagai pembanding terhadap data tersebut.

### 3. Penarikan kesimpulan.

Penarikan kesimpulan adalah pemberian makna pada data yang diperoleh dari penyajian data. Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil data yang diperoleh.

#### a. Analisis Data Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran

Data tentang kemampuan guru mengelola pembelajaran dianalisa dengan menggunakan statistik deskriptif dengan skor rata-rata. Adapun deskripsi skor rata-rata tingkat kemampuan guru adalah sebagai berikut:

|                       |                              |
|-----------------------|------------------------------|
| $90\% < P \leq 100\%$ | = Sangat baik                |
| $80\% < P \leq 90\%$  | = Baik                       |
| $70\% < P \leq 80\%$  | = Cukup                      |
| $60\% < P \leq 70\%$  | = Kurang                     |
| $0\% < P \leq 60\%$   | = Sangat Kurang <sup>6</sup> |

---

<sup>6</sup>Anas Sugiyono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Grasindo Persada, 2004), h.43.



Kemampuan guru mengelola pembelajaran dikatakan efektif jika skor dari setiap aspek yang dinilai berada pada kategori baik atau sangat baik.

#### b. Analisis Data Kemampuan Aktivitas Siswa

Dalam penelitian ini data hasil pengamatan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung dianalisis dengan menggunakan persentase. Persentase aktivitas siswa ialah frekuensi setiap aspek pengamatan dibagi dengan banyaknya frekuensi dikali dengan 100%. Aktivitas siswa dikatakan efektif jika waktu yang digunakan untuk setiap aktivitas sesuai dengan alokasi waktu yang termuat dalam RPP dengan batasan toleransi 5%.<sup>7</sup>

Penentuan persentase kesesuaian aktivitas siswa berdasarkan pencapaian waktu ideal akan dihitung sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan dalam RPP sebagai perangkat pembelajaran dan disesuaikan dengan aktivitas yang mungkin terjadi akibat pembelajaran generatif.

#### c. Analisis Data Hasil Tes

Analisis data hasil tes dilakukan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran generatif. Adapun perhitungannya dengan rumus-rumus berikut :

##### 1) Penskoran Hasil Belajar Persiswa

Penskoran hasil belajar persiswa dilakukan untuk melihat persentase hasil belajar setiap siswa, dianalisis dengan menggunakan persentase. Kemudian ditentukan kategori hasil belajar persiswa.

---

<sup>7</sup>Muklis, *Pembelajaran Matematika Realistik untuk Materi Pokok Perbandingan di Kelas VII SMP Negeri I Pallangga*, Tesis, PPs Unesa, Surabaya, 2005.

## 2) Penskoran Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal

Penskoran hasil belajar siswa secara klasikal dilakukan untuk melihat persentase hasil belajar siswa secara keseluruhan, dianalisis dengan menggunakan persentase. Kemudian ditentukan kategori hasil belajar siswa secara klasikal.

Adapun rumus persentase yang digunakan sebagai berikut: <sup>8</sup>

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor Total}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Setelah diperoleh hasil persentase hasil belajar siswa, peneliti menentukan kategori hasil belajar siswa. Pemberian kategori bertujuan untuk mengetahui kualifikasi persentase hasil belajar siswa.

**Tabel 3.1 Konversi Persentase Skor**

| Persentase           | Kategori      |
|----------------------|---------------|
| $90\% \leq P$        | Sangat tinggi |
| $80\% \leq P < 90\%$ | Tinggi        |
| $65\% \leq P < 80\%$ | Sedang        |
| $55\% \leq P < 65$   | Rendah        |
| $P < 55\%$           | Sangat rendah |

Sumber: Wayan Nurkanca & Sunarta.<sup>9</sup>

## H. Indikator Keberhasilan

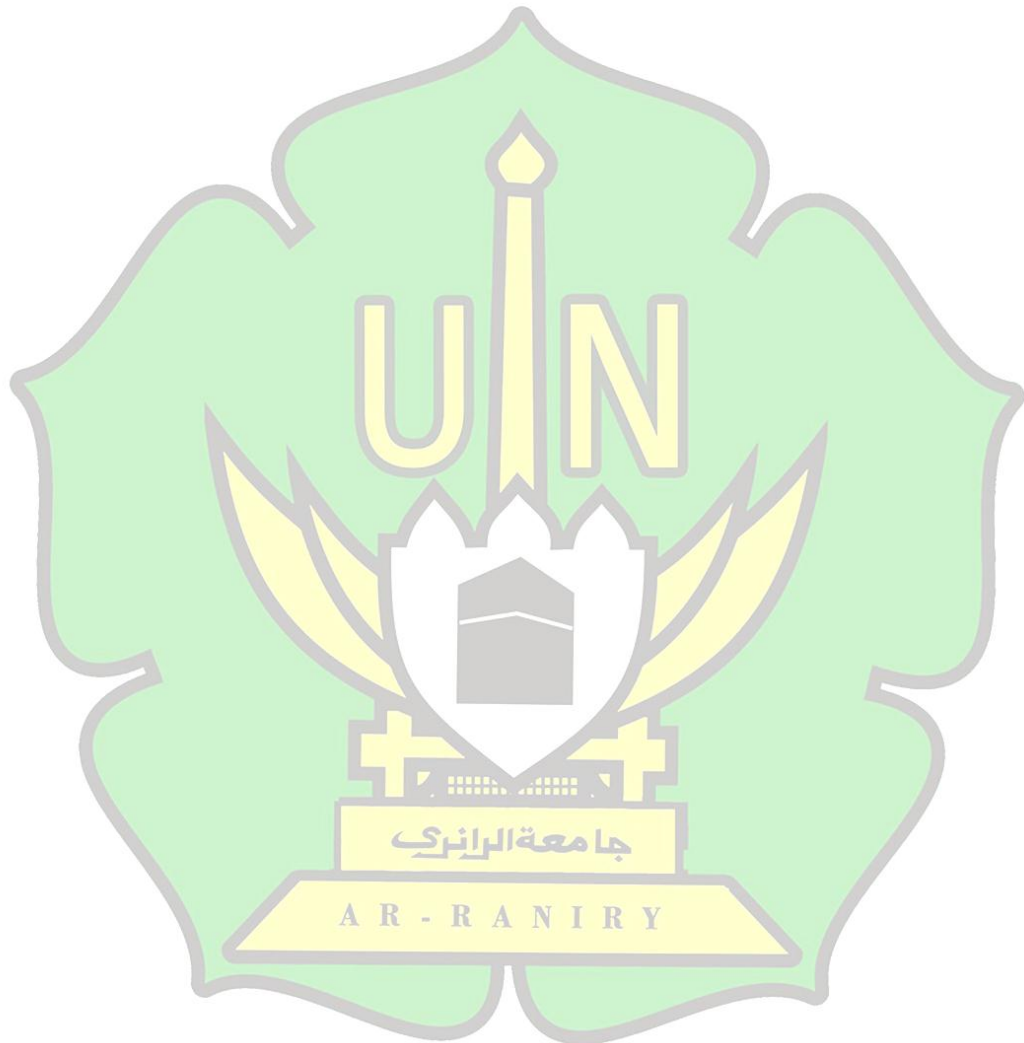
1. Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dikatakan baik jika skor dari setiap aspek yang dinilai berada pada kategori baik atau sangat baik.
2. Aktivitas siswa dikatakan aktif jika kategori keaktifan siswa mencapai waktu ideal yang telah ditetapkan dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan

<sup>8</sup>Widayanti N.S., *Peningkatan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Banguntapan dalam Pembelajaran Matematika Melalui Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI)*, Skripsi. Yogyakarta, 2010

<sup>9</sup>Wayan Nurkanca & Sunarta, *Evaluasi Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1986), h. 80.

Pembelajaran (RPP) dengan model generatif dan termasuk dalam rentang waktu toleransi yang telah ditentukan yaitu 5%.

3. Hasil belajar siswa dikatakan tuntas jika hasil tes siswa kelas VIII-7 SMP Negeri 17 Banda Aceh setiap akhir siklus mencapai skor paling sedikit 70 secara individual dan 85% secara klasikal.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di SMP Negeri 17 Banda Aceh. SMP Negeri 17 Banda Aceh adalah Sekolah menengah pertama (SMP) Negeri yang berlokasi di Propinsi Nanggroe Aceh Darussalam Kabupaten Kota Banda Aceh dengan alamat Jln. Sultan Iskandar Muda. Sekolah ini memiliki luas tanah lebih kurang 7.005 m<sup>2</sup> serta memiliki 27 ruang belajar, 1 laboratorium, 1 perpustakaan, dan 50 orang tenaga pengajar. Data pengajar di SMP Negeri 17 Banda Aceh tersebut di paparkan dalam bentuk Tabel 4.1

**Tabel 4.1 Jumlah Guru SMP Negeri 17 Banda Aceh**

| Pendidikan | Guru |    | Jumlah |
|------------|------|----|--------|
|            | Lk   | Pr |        |
| S1         | 6    | 35 | 41     |
| S2         | 1    | 1  | 2      |
| Jumlah     | 7    | 36 |        |

Sumber: Dokumentasi Tata Usaha SMP Negeri 17 Banda Aceh Tahun 2018-2019

Berdasarkan Tabel 4.1 terlihat bahwa sekolah SMP Negeri 17 Banda Aceh memiliki ruang dan fasilitas sekolah yang memadai.

#### B. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Proses pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data dilakukan di SMP Negeri 17 Banda Aceh, pada tanggal 11 Oktober s.d 19 Oktober 2018. Proses pembelajaran yang digunakan model pembelajaran generatif di kelas VIII-7 pada materi SPLDV.

Sebelum melaksanakan penelitian, telah dilakukan observasi langsung ke sekolah untuk melihat situasi dan kondisi sekolah serta berkonsultasi dengan guru bidang studi matematika tentang siswa yang akan diteliti. Kemudian peneliti mempersiapkan instrumen pembelajaran dan instrumen pengumpulan data yang terdiri dari RPP, LKPD, soal tes awal, soal tes setiap akhir siklus, serta lembar observasi kemampuan guru mengelola pembelajaran, lembar observasi aktivitas siswa. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Adapun jadwal pelaksanaan penelitian disajikan pada Tabel 4.2 berikut :

**Tabel 4.2 Jadwal Penelitian Tindakan Kelas**

| No. | Hari/ Tanggal            | Jam Pelajaran | Waktu (Menit) | Kegiatan            |
|-----|--------------------------|---------------|---------------|---------------------|
| 1   | Kamis / 11 Oktober 2018  | III/IV        | 30 Menit      | Tes Awal            |
|     |                          |               | 50 Menit      | Proses pembelajaran |
| 2   | Jum'at / 12 Oktober 2018 | I/II          | 60 Menit      | Proses pembelajaran |
|     |                          |               | 20 Menit      | Tes Siklus- I       |
| 3   | Kamis / 18 Oktober 2018  | I/II          | 80 Menit      | Proses pembelajaran |
| 4   | Jum'at / 19 Oktober 2018 | III/IV        | 40 Menit      | Proses pembelajaran |
|     |                          |               | 20 Menit      | Tes Siklus- II      |
|     |                          |               | 20 Menit      | Tes akhir           |

Sumber: Jadwal Penelitian

Pada saat melakukan penelitian, peneliti mempercayakan Ibu Iriani S. Pd selaku guru bidang studi matematika di SMP Negeri 17 Banda Aceh sebagai observer yang bertugas mengamati seluruh aktivitas siswa di kelas.

Berdasarkan hasil tes awal dan konsultasi dengan guru bidang studi matematika di kelas VIII-7 SMP Negeri 17 Banda Aceh, peneliti menentukan



siswa yang akan menjadi objek pengamatan terdiri dari 2 siswa kelompok atas, 2 siswa kelompok menengah, dan 2 siswa kelompok bawah. Adapun daftar siswa yang menjadi objek pengamatan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.3 berikut:

**Tabel 4.3 Daftar Siswa Objek Pengamatan**

| No. | Kode Siswa | Kelompok |
|-----|------------|----------|
| 1.  | NZ         | Tinggi   |
| 2.  | PB         |          |
| 3.  | AK         | Sedang   |
| 4.  | SD         |          |
| 5.  | RK         | Rendah   |
| 6.  | GA         |          |

Sumber : Hasil Tes Siswa dan Konsultasi Guru Bidang Studi

### C. Deskripsi Hasil Penelitian

Pada saat pelaksanaan penelitian, kegiatan penelitian diamati oleh dua orang pengamat, dan satu orang mengambil dokumentasi gambar, peneliti sendiri bertindak sebagai guru yang melaksanakan pembelajaran, Syarfina Rachmah seorang Mahasiswi UIN Ar-Raniry jurusan pendidikan matematika yang membantu mengamati dan menilai kemampuan guru selama pembelajaran berlangsung, dan Agustina juga seorang Mahasiswi UIN Ar-Raniry prodi pendidikan matematika yang membantu mengambil dokumentasi gambar aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

#### 1. Kemampuan hasil belajar siswa tes awal

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan tes awal kemampuan hasil belajar siswa yang dilaksanakan pada tanggal 11 Oktober 2018 di SMP Negeri 17 Banda Aceh sebanyak 28 siswa. Tujuan dilaksanakannya tes awal untuk melihat tingkat kemampuan hasil belajar siswa kelas VIII-7 SMP

Negeri 17 Banda Aceh. Adapun hasil tes awal kemampuan hasil belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 4.10 berikut:

**Tabel 4.4 Nilai Tes Awal Kemampuan Hasil Belajar Siswa**

| No. | Kode Siswa | Nilai <i>Pre-Test</i> | Kategori      |
|-----|------------|-----------------------|---------------|
| 1.  | AT         | 46,51                 | Sangat Rendah |
| 2.  | AK         | 41,86                 | Sangat Rendah |
| 3.  | AK         | 48,83                 | Sangat Rendah |
| 4.  | AS         | 32,55                 | Sangat Rendah |
| 5.  | BM         | 46,51                 | Sangat Rendah |
| 6.  | BP         | 46,51                 | Sangat Rendah |
| 7.  | FZ         | 51,16                 | Sangat Rendah |
| 8.  | GA         | 4,65                  | Sangat Rendah |
| 9.  | HH         | 46,51                 | Sangat Rendah |
| 10. | KD         | 51,16                 | Sangat Rendah |
| 11. | MA         | 37,20                 | Sangat Rendah |
| 12. | MF         | 69,76                 | Sedang        |
| 13. | MH         | 20,93                 | Sangat Rendah |
| 14. | MN         | 51,16                 | Sangat Rendah |
| 15. | MR         | 37,20                 | Sangat Rendah |
| 16. | MM         | 48,83                 | Sangat Rendah |
| 17. | NZ         | 58,13                 | Rendah        |
| 18. | NK         | 58,13                 | Rendah        |
| 19. | PD         | 23,25                 | Sangat Rendah |
| 20. | PB         | 55,81                 | Rendah        |
| 21. | PM         | 44,18                 | Sangat Rendah |
| 22. | RK         | 13,95                 | Sangat Rendah |
| 23. | RN         | 46,51                 | Sangat Rendah |
| 24. | RY         | 30,23                 | Sangat Rendah |
| 25. | RA         | 27,90                 | Sangat Rendah |
| 26. | SD         | 60,46                 | Rendah        |
| 27. | TR         | 37,20                 | Sangat Rendah |
| 28. | ZN         | 46,51                 | Sangat Rendah |

Sumber: Hasil Tes Awal Siswa Kelas VIII-7 SMP Negeri 17 Banda Aceh

Berdasarkan hasil tes awal kemampuan hasil belajar siswa diperoleh 23 siswa yang termasuk kedalam kategori sangat rendah, 4 orang yang termasuk dalam kategori rendah, dan 1 orang yang termasuk dalam kategori sedang.

Pelaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran generatif di kelas VIII-7 SMP Negeri 17 Banda Aceh diperoleh

hasil sebagai berikut. Dalam proses pembelajaran, penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Adapun uraian pelaksanaan setiap tindakan adalah sebagai berikut:

## **2. Siklus I**

### **a. Perencanaan tindakan siklus I**

Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun beberapa rancangan yang akan digunakan dan dilaksanakan, berupa RPP I terdapat pada lampiran 6.1 tentang materi menjelaskan PLDV dengan SPLDV dan menentukan himpunan penyelesaian dari SPLDV dengan menggunakan metode grafik dengan menggunakan model pembelajaran generatif, LKPD I pada lampiran 8.1, lembar Observasi Kemampuan Guru Mengajar terdapat pada lampiran 10.1, lembar Observasi Aktivitas Siswa pada lampiran 12.1, dan mempersiapkan soal tes kemampuan awal dan soal tes akhir siklus I seperti yang terdapat pada lampiran 14.1 dan lampiran 14.2.

Setelah semua instrumen penelitian disusun kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan guru matematika kelas VIII-7 SMP Negeri 17 Banda Aceh. Setelah itu, instrumen penelitian divalidasi oleh 2 orang validator, yaitu 1 orang dosen ahli yang berkompeten di UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan 1 orang guru bidang studi matematika di SMP Negeri 17 Banda Aceh.

### **b. Pelaksanaan tindakan pembelajaran siklus I**

Pada tahap pelaksanaan tindakan pembelajaran ini peneliti yang bertindak sebagai guru melaksanakan tindakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran I dan II yang telah direncanakan. Berikut ini deskripsi

pelaksanaan kegiatan pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran generatif.

#### Pertemuan I

Pertemuan I dimulai pada hari Kamis 11 Oktober 2018 jam III-IV pada pukul 09.05–10.25 WIB. Materi yang dipelajari adalah menjelaskan PLDV dengan SPLDV dan menentukan himpunan penyelesaian dari SPLDV dengan menggunakan metode grafik. Berikut diuraikan tahapan-tahapan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran generatif yang dilaksanakan sebagai berikut:

##### 1) Kegiatan awal

Pada awal pembelajaran peneliti memulai dengan salam dan do'a. Selanjutnya peneliti memberi pertanyaan sebagai apersepsi kepada siswa untuk mengecek pemahaman siswa mengenai materi sebelumnya yaitu tentang sistem persamaan linear satu variabel dan bentuk aljabar sebagai bekal bagi siswa untuk mempelajari materi SPLDV pada pertemuan ini. Selanjutnya peneliti menginformasikan materi yang akan dipelajari dan akan dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran generatif, yaitu pembelajaran yang menekankan pada pengintegrasian secara aktif antara materi atau pengetahuan baru yang diperoleh dengan pengetahuan yang telah ada. Peneliti juga menjelaskan kepada siswa tentang kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai serta peneliti menjelaskan cara penilaian yang akan digunakan dalam pembelajaran pada pertemuan ini. Kemudian peneliti memotivasi siswa dengan menjelaskan pentingnya mempelajari materi SPLDV

dalam kehidupan sehari-hari. Setelah itu, peneliti memulai pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun.

## 2) Kegiatan inti

### a) Pendahuluan

Peneliti membentuk kelompok belajar siswa yang terdiri dari 5 kelompok. Kemudian peneliti memerintahkan siswa untuk duduk pada kelompoknya masing-masing. Setelah siswa dirasa telah siap melaksanakan pembelajaran, peneliti membagikan LKPD I kepada masing-masing kelompok dan menjelaskan langkah-langkah yang harus diperhatikan sebelum mengerjakan LKPD tersebut. Kemudian peneliti memerintahkan siswa untuk menyelesaikan soal nomor 1 disetiap langkah pada LKPD. Setelah siswa menyelesaikan setiap langkah nomor 1, peneliti meminta setiap kelompok siswa untuk menyimpulkan jawaban nomor 1 pada LKPD I yaitu dapat membedakan PLDV dan SPLDV. Pada soal nomor 1 peneliti mengalami beberapa kendala karena masih banyak siswa yang melupakan materi yang berkaitan dengan SPLDV yaitu persamaan linear satu variabel, dengan adanya LKPD I yang peneliti berikan merupakan suatu bantuan untuk dapat mendorong pengetahuan yang siswa miliki sebelumnya.

### b) Pemfokusan

Materi SPLDV lebih diutamakan yaitu membahas mengenai menentukan himpunan penyelesaian SPLDV. Pada pertemuan pertama, materi yang dibahas adalah menyelesaikan SPLDV dengan menggunakan metode grafik. Peneliti memberikan bimbingan kepada siswa untuk memahami pertanyaan yang terdapat pada soal nomor 2. Peneliti memberikan arahan disetiap kelompok untuk



menyelesaikan soal nomor 2 sesuai dengan langkah-langkah soal nomor 2 yang terdapat pada LKPD I. Peneliti memiliki sedikit kendala karena kebanyakan siswa masih banyak yang belum bisa menggambarkan grafik dan menentukan titik potong penyelesaian. Peneliti kemudian memberikan sedikit masukan serta arahan sesuai dengan LKPD I yang telah peneliti berikan dan beberapa siswa memahami bagaimana menggambarkan grafik tersebut dan dapat menyimpulkan dari soal yang telah peneliti berikan tersebut.

## Pertemuan II

Pertemuan II dimulai pada hari jumat 12 Oktober 2018 jam I-II pada pukul 07.45–09.05 WIB. Materi yang dipelajari adalah lanjutan dari materi menjelaskan perbedaan PLDV dengan SPLDV dan menentukan himpunan penyelesaian dari SPLDV dengan menggunakan metode grafik. Berikut diuraikan tahap-tahap pelaksanaan tindakan pembelajaran:

### 1) Kegiatan awal

Pada awal pembelajaran peneliti memulai dengan salam dan do'a. Selanjutnya peneliti mengabsen siswa yang hadir. Selanjutnya peneliti menginformasikan materi yang akan dipelajari yaitu lanjutan dari pertemuan sebelumnya.

### 2) Kegiatan inti

Tahapan-tahapan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran generatif yang dilaksanakan berlanjut pada pertemuan pertama yaitu:

### c) Tantangan

Peneliti meminta siswa memperhatikan dan menyelesaikan soal tantangan pada LKPD I. Soal tantangan pada pertemuan pertama adalah setiap kelompok membuat soal sendiri mengenai materi yang telah mereka pelajari tadi yaitu membuat soal penyelesaian SPLDV dengan metode grafik serta berikan jawaban disetiap soal yang telah mereka buat.

Kemudian setelah setiap kelompok menyelesaikan soal tantangan tersebut, peneliti meminta salah satu kelompok menuliskan hasil diskusi mereka dipapan tulis dan juga menuliskan soal tantangan yang telah mereka buat serta membahasnya bersama-sama dengan siswa.

### d) Aplikasi/ penerapan

Peneliti memberikan soal untuk diselesaikan secara individu kepada siswa mengenai materi yang dipelajari pada pertemuan ini. Tujuannya agar siswa memahami secara mantap materi yang telah mereka pelajari. Dengan adanya latihan soal, siswa akan semakin memahami konsep secara lebih mendalam dan bermakna. Sebelum mengerjakan soal latihan, peneliti meminta siswa untuk duduk dibangkunya masing-masing. Suasana belajar sudah teratur dan siswa sudah bisa mengerjakan soal latihannya secara mandiri dan peneliti mengawasi kegiatan setiap siswa.

### 3) Penutup

Setelah peneliti dan siswa sama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari, selanjutnya peneliti menginformasikan materi yang akan di pelajari selanjutnya yaitu materi menentukan himpunan penyelesaian dari SPLDV dengan

menggunakan metode substitusi dan eliminasi. Kemudian peneliti menginformasikan bahwa akan diadakan tes siklus I untuk melihat peningkatan kemampuan hasil belajar siswa.

### c. Hasil observasi pembelajaran siklus I

Peneliti dibantu oleh dua orang pengamat pada saat melakukan penelitian yang bertugas mengamati setiap kegiatan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang sudah peneliti sediakan. Berikut hasil observasi yang dilakukan oleh pengamat selama proses pembelajaran pada siklus I.

#### 1) Observasi kemampuan guru

Kegiatan pengamatan terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dilakukan pada setiap RPP. Fokus pengamatan dikelompokkan menjadi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru pada RPP I secara jelas disajikan dalam Tabel 4.3 berikut:

**Tabel 4.5 Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran pada RPP I**

| No  | Aspek Yang Diamati                                                                                                                                   | Skor |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| (1) | (2)                                                                                                                                                  | (3)  |
| 1.  | Kemampuan membuka pembelajaran dan mempersiapkan kelas.                                                                                              | 5    |
| 2.  | Kemampuan menghubungkan materi dengan suatu materi yang berkaitan dengan materi pokok.                                                               | 4    |
| 3.  | Kemampuan mengaitkan pengalaman/ peristiwa/ masalah/ kejadian-kejadian yang dialami siswa dalam kehidupan sehari-hari dengan materi yang dipelajari. | 4    |
| 4.  | Kemampuan menyampaikan tujuan pembelajaran dengan memperkenalkan model pembelajaran generatif.                                                       | 4    |
| 5.  | Kemampuan menjelaskan cara penilaian yang digunakan dalam pembelajaran.                                                                              | 3    |
| 6.  | Pendahuluan.                                                                                                                                         | 4    |
| 7.  | Pemfokusan.                                                                                                                                          | 4    |
| 8.  | Tantangan.                                                                                                                                           | 4    |
| 9.  | Aplikasi/ penerapan.                                                                                                                                 | 4    |

| (1)                            | (2)                                                                     | (3)           |
|--------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|---------------|
| 10.                            | Kemampuan membimbing siswa dalam mengambil kesimpulan.                  | 3             |
| 11.                            | Kemampuan menyampaikan judul sub materi selanjutnya/ menutup pelajaran. | 5             |
| 12.                            | Kemampuan mengelola waktu.                                              | 4             |
| 13.                            | Kemampuan Antusias siswa.                                               | 5             |
| 14.                            | Kemampuan Antusias Guru.                                                | 4             |
| <b>Skor Total</b>              |                                                                         | <b>57</b>     |
| <b>Skor Maksimal</b>           |                                                                         | <b>70</b>     |
| <b>Rata-Rata</b>               |                                                                         | <b>81,42%</b> |
| <b>Kategori Kemampuan Guru</b> |                                                                         | <b>Baik</b>   |

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat dilihat persentase kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I termasuk dalam kategori baik, tetapi masih ada dua aspek pada kategori cukup, yaitu kemampuan menjelaskan cara penilaian yang digunakan dalam pembelajaran, dan kemampuan membimbing siswa dalam mengambil kesimpulan. Pada saat mengambil kesimpulan siswa kerap kali merasa kurang percaya diri dan selalu bertanya kepada kelompok lain sehingga suasana kelas menjadi gaduh dan tidak terkontrol. Hal ini akan menjadi bahan perbaikan pada pertemuan selanjutnya.

## 2) Observasi aktivitas siswa

Kegiatan pengamatan aktivitas siswa dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung untuk setiap pertemuan. Hasil pengamatan aktivitas siswa pada RPP I dapat dilihat pada Tabel 4.5 berikut:

**Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Siswa**

| No. | Kategori Pengamatan                                                                                                                                                                                   | Persentase Aktivitas Siswa pada RPP I (%) | Waktu Ideal (%) | Toleransi 5%           |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|-----------------|------------------------|
| 1.  | Berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran.                                                                                                                                                              | 6.25                                      | 7,1             | $2,1 \leq P \leq 12,1$ |
| 2.  | Mendengarkan atau memperhatikan penjelasan guru.                                                                                                                                                      | 8.33                                      | 7,1             | $2,1 \leq P \leq 12,1$ |
| 3.  | Mengamati/memahami tugas yang diberikan dengan penuh ketelitian.                                                                                                                                      | 9.38                                      | 8,6             | $3,6 \leq P \leq 13,6$ |
| 4.  | Ikut berpartisipasi dalam berpendapat dan mengajukan pertanyaan tentang permasalahan yang diberikan.                                                                                                  | 8.33                                      | 12,8            | $7,8 \leq P \leq 17,8$ |
| 5   | Berdiskusi dengan teman kelompok dalam kegiatan penemuan generatif.                                                                                                                                   | 10.42                                     | 14,3            | $9,3 \leq P \leq 19,3$ |
| 6   | Menyelesaikan tugas yang diberikan dengan penuh tanggung jawab.                                                                                                                                       | 9.38                                      | 14,3            | $9,3 \leq P \leq 19,3$ |
| 7   | Terlibat aktif dalam diskusi kelompok pada saat pembelajaran berlangsung.                                                                                                                             | 9,38                                      | 14,3            | $9,3 \leq P \leq 19,3$ |
| 8   | Berpartisipasi dalam presentasi kelompok.                                                                                                                                                             | 11.46                                     | 14,3            | $9,3 \leq P \leq 19,3$ |
| 9.  | Mencatat hasil diskusi dan menyimpulkan materi yang dipelajari.                                                                                                                                       | 12.50                                     | 14,3            | $9,3 \leq P \leq 19,3$ |
| 10. | Perilaku yang tidak relevan dengan KBM (seperti: melamun, berjalan-jalan di luar kelompok belajarnya, membaca buku/ mengerjakan tugas mata pelajaran lain, bermain-main dengan teman, dan lain-lain). | 14.58                                     | 7,1             | $2,1 \leq P \leq 12,1$ |

Sumber: Hasil pengolahan data



Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada tabel 4.5 dan mengacu pada kriteria waktu ideal aktivitas siswa untuk masing-masing kategori pada RPP I ada yang sudah termasuk dalam kategori ideal yaitu masih berada dalam batas toleransi yang diberikan. Namun, ada juga poin yang belum termasuk dalam kategori ideal yaitu perilaku yang tidak relevan dengan KBM (seperti: melamun, berjalan-jalan di luar kelompok belajarnya, membaca buku/ mengerjakan tugas mata pelajaran lain, bermain-main dengan teman, dan lain-lain). Hal ini dikarenakan siswa masih terpengaruh dengan mata pelajaran sebelumnya, mereka tidak fokus dengan pelajaran yang sedang berlangsung dan ada sebagian siswa yang mengerjakan tugas mata pelajaran selanjutnya.

### 3) Kemampuan hasil belajar siswa siklus I

Tes kemampuan hasil belajar siswa siklus I dilaksanakan di pertemuan ke-II pada hari jumat, tanggal 12 Oktober 2018. Tes siklus I ini dilaksanakan selama 20 menit dengan diberikan 2 soal uraian, yang berkaitan dengan materi SPLDV. Dari pengamatan yang dilakukan peneliti selama pelaksanaan tes, siswa terlihat cukup siap dan berkonsentrasi mengerjakan tes siklus I. Persentase kemampuan hasil belajar yang diperoleh siswa pada tes siklus I dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut:

**Tabel 4.7 Nilai Tes Kemampuan Hasil Belajar Siswa pada Siklus I**

| No. | Kode Siswa | Nilai Tes Siklus I | Kategori |
|-----|------------|--------------------|----------|
| (1) | (2)        | (3)                | (4)      |
| 1.  | AT         | 74,07              | Sedang   |
| 2.  | AK         | 70,37              | Sedang   |
| 3.  | AK         | 77,77              | Sedang   |
| 4.  | AS         | 77,77              | Sedang   |
| 5.  | BM         | 70,37              | Sedang   |
| 6.  | BP         | 70,37              | Sedang   |
| 7.  | FZ         | 70,37              | Sedang   |

| (1) | (2) | (3)   | (4)    |
|-----|-----|-------|--------|
| 8.  | GA  | 59,25 | Rendah |
| 9.  | HH  | 74,07 | Sedang |
| 10. | KD  | 66,66 | Sedang |
| 11. | MA  | 66,66 | Sedang |
| 12. | MF  | 88,88 | Tinggi |
| 13. | MH  | 70,37 | Sedang |
| 14. | MN  | 77,77 | Sedang |
| 15. | MR  | 70,37 | Sedang |
| 16. | MM  | 70,37 | Sedang |
| 17. | NZ  | 74,07 | Sedang |
| 18. | NK  | 74,07 | Sedang |
| 19. | PD  | 77,77 | Sedang |
| 20. | PB  | 70,37 | Sedang |
| 21. | PM  | 70,37 | Sedang |
| 22. | RK  | 66,66 | Sedang |
| 23. | RN  | 70,37 | Sedang |
| 24. | RY  | 77,77 | Sedang |
| 25. | RA  | 66,66 | Sedang |
| 26. | SD  | 81,48 | Tinggi |
| 27. | TR  | 77,77 | Sedang |
| 28. | ZN  | 74,07 | Sedang |

Sumber: Hasil Tes Akhir Siklus I Siswa Kelas VIII-7 SMP Negeri 17 Banda Aceh

Dari Tabel 4.11 diperoleh 1 siswa yang termasuk kedalam kategori rendah, 25 orang yang termasuk dalam kategori sedang, 2 orang yang termasuk dalam kategori tinggi. Pada tahap siklus I masih ada 1 siswa yang termasuk kedalam kategori rendah, maka perlu dilakukan remedial dan perlakuan tindakan terhadap siswa tersebut, supaya siswa tersebut mudah termotivasi dalam proses belajar mengajar berlangsung.

#### **d. Refleksi siklus I**

Secara umum, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran generatif pada siklus I belum berjalan cukup baik dan lancar. Masih ada beberapa hal yang perlu dievaluasi karena berjalan

tidak sesuai rencana. Adapun aspek-aspek yang harus diperbaiki selama proses pembelajaran siklus I dapat dilihat pada Tabel 4.6 berikut:

**Tabel 4.8 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I**

| No  | Refleksi        | Hasil Temuan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Rencana Perbaikan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|-----|-----------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| (1) | (2)             | (3)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | (4)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| 1.  | Kemampuan guru  | Kemampuan menjelaskan cara penilaian yang digunakan dalam pembelajaran, dan kemampuan membimbing siswa dalam mengambil kesimpulan berada pada kategori cukup. Pada saat mengambil kesimpulan siswa kerap kali merasa kurang percaya diri dan selalu bertanya kepada kelompok lain sehingga suasana kelas menjadi gaduh dan tidak terkontrol.                                                                              | Guru akan meningkatkan lagi dalam menjelaskan cara penilaian yang digunakan dalam pembelajaran, dan membimbing siswa dalam mengambil kesimpulan dengan cara memberikan motivasi kepada siswa agar dapat membangkitkan rasa percaya diri yang ada pada setiap siswa, sehingga siswa dapat mengambil kesimpulan pada akhir pembelajaran. Hal ini bertujuan agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan. |
| 2.  | Aktivitas Siswa | Perilaku yang tidak relevan dengan KBM (seperti: melamun, berjalan-jalan di luar kelompok belajarnya, membaca buku/ mengerjakan tugas mata pelajaran lain, bermain-main dengan teman, dan lain-lain). Hal ini dikarenakan siswa masih terpengaruh dengan mata pelajaran sebelumnya, mereka tidak fokus dengan pelajaran yang sedang berlangsung dan ada sebagian siswa yang mengerjakan tugas mata pelajaran selanjutnya. | Saat melihat kondisi demikian, langsung membagi kelompok siswa agar pembelajaran efektif, guru membagikan kelompok siswa yang bersifat heterogen ke dalam 5 kelompok, dan menunjukan ketua kelompok dengan peringkat prestasi mereka dalam kelas yaitu juara 1, juara 2, juara 3, juara 4, dan juara 5.                                                                                                                             |

| (1) | (2)               | (3)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | (4)                                                                                                                                                                                                         |
|-----|-------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3.  | Hasil tes tahap I | Terdapat 2 siswa yang memiliki tingkat kemampuan hasil belajar dengan kategori tinggi, 25 siswa memiliki tingkat kemampuan hasil belajar dengan kategori sedang, 1 siswa memiliki tingkat kemampuan hasil belajar dengan kategori rendah, dikarenakan siswa belum mampu memahami maksud dari soal dengan baik, berakibat peningkatan hasil belajar masih sangat rendah. | Siswa yang kategori rendah perlu dilakukan remedial. Untuk pertemuan selanjutnya, guru harus memberikan penekanan terhadap konsep materi yang diajarkan dan cara menarik kesimpulan dari sebuah pernyataan. |

*Sumber: Hasil Temuan Selama Proses Pembelajaran pada Tindakan*

Berdasarkan kriteria ketuntasan minimum yang ditentukan, kemampuan hasil belajar siswa belum mengalami peningkatan dengan kategori tuntas, sehingga perlu dilaksanakan siklus II.

### **3. Siklus II**

#### **a. Perencanaan tindakan siklus II**

Pada tahap perencanaan tindakan siklus II, peneliti menyusun RPP II seperti yang terdapat pada lampiran 6.2, tentang materi menentukan himpunan penyelesaian dari SPLDV dengan menggunakan metode substitusi dan eliminasi dengan menggunakan model pembelajaran generatif. Kemudian peneliti juga menyiapkan LKPD II terdapat pada lampiran 8.2, lembar Observasi Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran pada lampiran 10.2, lembar Observasi Aktivitas Siswa pada lampiran 12.2 yang akan diberikan pada akhir siklus II nantinya pada lampiran 14.3.

## **b. Pelaksanaan tindakan pembelajaran siklus II**

Pelaksanaan siklus II berdasarkan RPP II berikut deskripsi kegiatan pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran generatif.

### **Pertemuan III**

Pertemuan ke III dilaksanakan pada hari kamis, tanggal 18 Oktober 2018 jam ke I-II pada pukul 07.45 – 09.05 WIB. Pada pertemuan ke III diajarkan tentang menentukan himpunan penyelesaian dari SPLDV dengan menggunakan metode substitusi dan eliminasi dengan menggunakan model pembelajaran generatif sehingga memudahkan siswa berpikir pada saat menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan SPLDV. Berikut diuraikan tahapan-tahapan pelaksanaan dengan menggunakan model pembelajaran generatif:

#### **1) Kegiatan awal**

Pada awal pembelajaran guru memulai dengan salam dan do'a. Peneliti mengabsen siswa untuk menanamkan sikap disiplin. Selanjutnya peneliti memberi pertanyaan sebagai apersepsi kepada siswa untuk mengecek pemahaman siswa tentang materi yang dipelajari pada pertemuan I dan II. Kemudian peneliti menginformasikan bahwa akan dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran generatif, yaitu pembelajaran yang memacu siswa untuk meningkatkan kemampuan hasil belajar mereka. Peneliti juga menjelaskan kepada siswa tentang kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai serta peneliti menjelaskan cara penilaian yang akan digunakan dalam pembelajaran pada pertemuan ini. Setelah itu, peneliti memulai pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun.



## 2) Kegiatan inti

### a) Pendahuluan

Peneliti memberikan LKPD II pada setiap masing-masing kelompok. Kemudian peneliti meminta setiap kelompok memahami dan memperhatikan soal nomor 1 tentang materi SPLDV dengan metode substitusi pada langkah pertama dengan mengaitkannya pada materi yang telah dipelajari sebelumnya. Pada LKPD II untuk soal nomor 1 dilangkah pertama untuk metode substitusi, dijelaskan dapat menyatakan salah satu variabel kedalam variabel lainnya. Untuk soal nomor 1 pada langkah pertama masih ada beberapa siswa yang masih bingung menyelesaikan dan kemudian peneliti memberikan arahan kepada siswa bahwa dari kedua persamaan yang ada pilihlah yang paling sederhana kemudian dari persamaan tersebut nyatakan ke variabel  $y$  atau  $x$  dengan cara memindah ruaskan persamaan tersebut.

Kemudian pada soal nomor 2 menjelaskan tentang menentukan menentukan himpunan penyelesaian SPLDV dengan metode eliminasi. Peneliti meminta siswa untuk memahami dan membaca soal nomor 2 dilangkah pertama, karena siswa sudah banyak mengetahui eliminasi artinya menghilangkan dan dapat membedakan koefisien, konstanta dan variabel jadi siswa hanya tinggal membangun pengetahuan barunya. Pada soal nomor 2 langkah pertama, peneliti meminta siswa untuk melihat koefisien pada variabel disetiap persamaan dan menjelaskan catatan yang harus dilakukan apabila koefisien tersebut berbeda. Pada soal nomor 2 dilangkah pertama, siswa sudah mulai mengerti dan dapat membangun pengetahuannya sendiri.

#### b) pemfokusan

Peneliti memberikan arahan serta meminta siswa untuk memahami langkah kedua, ketiga, dan kesimpulan dan mengaitkannya pada langkah pertama yang telah siswa selesaikan. Untuk langkah kedua pada soal nomor 1, diperintahkan untuk memasukkan nilai pada variabel yang telah siswa jelaskan pada langkah pertama. Setelah siswa memperoleh nilai dari variabel tersebut kemudian untuk langkah ketiga nilai yang telah diperoleh digantikan atau dimasukkan pada variabel yang diketahui dari persamaan yang diperoleh pada langkah pertama.

Setelah siswa telah menyelesaikan ketiga langkah pada soal nomor 1, kemudian siswa dapat menemukan himpunan penyelesaian dari soal nomor 1 dan dapat menyimpulkan apa yang dimaksud dengan substitusi itu. Pada soal nomor 2 terdapat hal yang sama, siswa menyelesaikan langkah kedua, ketiga, dan kesimpulan untuk lebih memfokuskan materi yang dipelajari pada pertemuan ini.

#### c) Tantangan

Peneliti meminta siswa memperhatikan dan menyelesaikan soal tantangan pada LKPD II. Soal tantangan pada pertemuan kedua, sama seperti pertemuan pertama peneliti meminta setiap kelompok siswa membuat soal sendiri sesuai materi yang dipelajari pada pertemuan ini. Setiap kelompok sudah mulai bisa membuat sendiri soal tersebut dan siswa sudah mulai terbiasa dengan model pembelajaran generatif ini. Akan tetapi, beberapa kelompok yang membuat soal dengan menyelesaikannya menggunakan metode eliminasi dikarenakan beberapa siswa beranggapan lebih mudah menyelesaikan soal dengan metode eliminasi

dibandingkan substitusi, tetapi tidak sedikit pula siswa menyelesaikan soal yang dibuat dengan metode substitusi.

Kemudian setelah setiap kelompok menyelesaikan soal tantangan tersebut, peneliti meminta salah satu kelompok menuliskan hasil diskusi mereka dipapan tulis dan juga menuliskan soal tantangan yang telah mereka buat serta peneliti membahasnya bersama-sama dengan siswa.

#### Pertemuan IV

Pertemuan ke IV dilaksanakan pada hari jumat, tanggal 19 Oktober 2018 jam ke III-IV pada pukul 09.05 – 10.25 WIB. Materi yang dipelajari adalah lanjutan dari materi menentukan himpunan penyelesaian dari SPLDV dengan menggunakan metode substitusi dan eliminasi.

##### 1) Kegiatan awal

Pada awal pembelajaran peneliti memulai dengan salam dan do'a. Peneliti mengabsen siswa untuk menanamkan sikap disiplin. Selanjutnya peneliti menginformasikan materi yang akan dipelajari yaitu lanjutan dari pertemuann sebelumnya.

##### 2) Kegiatan inti

Tahapan-tahapan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran generatif yang dilaksanakan berlanjut pada pertemuan sebelumnya yaitu:

##### d) Aplikasi/ penerapan

Peneliti memberikan soal kepada siswa untuk diselesaikan secara individu sebanyak dua soal mengenai materi yang dipelajari pada pertemuan ini. Sebelum

mengerjakan soal latihan, peneliti meminta siswa untuk duduk dibangunknya masing-masing. Suasana belajar sudah teratur dan siswa sudah bisa mengerjakan soal latihannya secara mandiri dan peneliti mengawasi kegiatan setiap siswa.

### 3) penutup

Setelah peneliti dan siswa sama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari, kemudian peneliti menginformasikan bahwa akan diadakan tes siklus II dan tes akhir untuk melihat peningkatan kemampuan hasil belajar siswa setelah dilakukan pembelajaran.

### c. Hasil observasi pembelajaran siklus II

Peneliti dibantu oleh dua orang pengamat pada saat melakukan penelitian yang bertugas mengamati setiap kegiatan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang sudah peneliti sediakan. Berikut hasil observasi yang dilakukan oleh pengamat selama proses pembelajaran pada siklus II.

#### 1) Observasi Kemampuan Guru

Kegiatan pengamatan terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dilakukan pada setiap RPP Fokus pengamatan dikelompokkan menjadi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru pada RPP II secara jelas disajikan dalam tabel 4.6 berikut:

**Tabel 4.9 Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran pada RPP II**

| No  | Aspek Yang Diamati                                                                                                                                   | Skor |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| (1) | (2)                                                                                                                                                  | (3)  |
| 1   | Kemampuan membuka pembelajaran dan mempersiapkan kelas                                                                                               | 5    |
| 2   | Kemampuan menghubungkan materi dengan suatu materi yang berkaitan dengan materi pokok.                                                               | 4    |
| 3   | Kemampuan mengaitkan pengalaman /peristiwa/ masalah/ kejadian-kejadian yang dialami siswa dalam kehidupan sehari-hari dengan materi yang dipelajari. | 4    |

| (1) | (2)                                                                                                    | (3)                |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|
| 4   | Kemampuan menyampaikan tujuan pembelajaran dengan memperkenalkan model pembelajaran generatif.         | 5                  |
| 5   | Kemampuan menjelaskan cara penilaian yang digunakan dalam pembelajaran.                                | 4                  |
| 6   | Pendahuluan.                                                                                           | 5                  |
| 7   | Pemfokusan.                                                                                            | 5                  |
| 8   | Tantangan.                                                                                             | 5                  |
| 9   | Aplikasi/ penerapan.                                                                                   | 4                  |
| 10  | Kemampuan membimbing siswa dalam mengambil kesimpulan.                                                 | 5                  |
| 11  | Kemampuan menyampaikan judul sub materi selanjutnya/ memberikan tugas kepada siswa/ menutup pelajaran. | 5                  |
| 12  | Kemampuan mengelola waktu.                                                                             | 4                  |
| 13  | Kemampuan Antusias siswa.                                                                              | 5                  |
| 14  | Kemampuan Antusias Guru.                                                                               | 4                  |
|     | <b>Skor Total</b>                                                                                      | <b>64</b>          |
|     | <b>Skor Maksimal</b>                                                                                   | <b>70</b>          |
|     | <b>Rata-Rata</b>                                                                                       | <b>91,42%</b>      |
|     | <b>Kategori Kemampuan Guru</b>                                                                         | <b>Sangat Baik</b> |

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan Tabel 4.7 terlihat bahwa, setiap aspek yang diamati pada saat guru mengelola pembelajaran yang diamati oleh pengamat termasuk kedalam kategori baik dan sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran generatif adalah sangat baik.

## 2) Observasi Aktivitas Siswa - R A N I R Y

Kegiatan pengamatan aktivitas siswa dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung untuk setiap pertemuan. Hasil pengamatan aktivitas siswa pada RPP II dapat dilihat pada Tabel 4.8 berikut:



**Tabel 4.10 Hasil Observasi Aktivitas Siswa**

| No. | Kategori Pengamatan                                                                                                                                                                                   | Persentase Aktivitas Siswa pada RPP I (%) | Waktu Ideal (%) | Toleransi 5%           |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|-----------------|------------------------|
| (1) | (2)                                                                                                                                                                                                   | (3)                                       | (4)             | (5)                    |
| 1.  | Berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran.                                                                                                                                                              | 6.25                                      | 7,1             | $2,1 \leq P \leq 12,1$ |
| 2.  | Mendengarkan atau memperhatikan penjelasan guru.                                                                                                                                                      | 9.38                                      | 7,1             | $2,1 \leq P \leq 12,1$ |
| 3.  | Mengamati/memahami tugas yang diberikan dengan penuh ketelitian.                                                                                                                                      | 9.38                                      | 8,6             | $3,6 \leq P \leq 13,6$ |
| 4.  | Ikut berpartisipasi dalam berpendapat dan mengajukan pertanyaan tentang permasalahan yang diberikan.                                                                                                  | 9.38                                      | 12,8            | $7,8 \leq P \leq 17,8$ |
| 5.  | Berdiskusi dengan teman kelompok dalam kegiatan penemuan (generatif).                                                                                                                                 | 11.46                                     | 14,3            | $9,3 \leq P \leq 19,3$ |
| 6.  | Menyelesaikan tugas yang diberikan dengan penuh tanggung jawab.                                                                                                                                       | 12.50                                     | 14,3            | $9,3 \leq P \leq 19,3$ |
| 7.  | Terlibat aktif dalam diskusi kelompok pada saat pembelajaran berlangsung.                                                                                                                             | 16.67                                     | 14,3            | $9,3 \leq P \leq 19,3$ |
| 8.  | Berpartisipasi dalam presentasi kelompok                                                                                                                                                              | 11.46                                     | 14,3            | $9,3 \leq P \leq 19,3$ |
| 9.  | Mencatat hasil diskusi dan menyimpulkan materi yang dipelajari.                                                                                                                                       | 10.42                                     | 14,3            | $9,3 \leq P \leq 19,3$ |
| 10. | Perilaku yang tidak relevan dengan KBM (seperti: melamun, berjalan-jalan di luar kelompok belajarnya, membaca buku/ mengerjakan tugas mata pelajaran lain, bermain-main dengan teman, dan lain-lain). | 3.13                                      | 7,1             | $2,1 \leq P \leq 12,1$ |

Sumber: Hasil pengolahan data

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada tabel 4.8 dan mengacu pada kriteria waktu ideal aktivitas siswa untuk masing-masing kategori pada RPP

II sudah termasuk dalam kategori ideal yaitu masih berada dalam batas toleransi yang diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa dengan menggunakan model pembelajaran generatif dapat dikategorikan baik karena waktu yang digunakan untuk melakukan setiap kategori aktivitas siswa sesuai dengan alokasi waktu yang termuat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan toleransi 5%.

### 3) Kemampuan hasil belajar siswa siklus II

Tes kemampuan hasil belajar siswa Siklus II dilakukan pada hari jumat tanggal 19 Oktober 2018. Tes siklus II ini dilaksanakan selama 20 menit dengan diberikan soal sebanyak 2 uraian.

Dari pengamatan yang dilakukan peneliti selama pelaksanaan tes, siswa terlihat cukup siap dan berkonsentrasi mengerjakan tes siklus II. Persentase kemampuan hasil belajar yang diperoleh siswa pada tes siklus II dapat dilihat pada Tabel 4.12 berikut:

**Tabel 4.11 Nilai Tes Kemampuan Hasil Belajar Siswa pada Siklus II**

| No. | Kode Siswa | Nilai Tes Siklus II | Kategori      |
|-----|------------|---------------------|---------------|
| (1) | (2)        | (3)                 | (4)           |
| 1.  | AT         | 94,73               | Sangat Tinggi |
| 2.  | AK         | 76,31               | Sedang        |
| 3.  | AK         | 78,94               | Sedang        |
| 4.  | AS         | 84,21               | Tinggi        |
| 5.  | BM         | 84,21               | Tinggi        |
| 6.  | BP         | 84,21               | Tinggi        |
| 7.  | FZ         | 84,21               | Tinggi        |
| 8.  | GA         | 65,78               | Sedang        |
| 9.  | HH         | 84,21               | Tinggi        |
| 10. | KD         | 73,68               | Sedang        |
| 11. | MA         | 73,68               | Sedang        |
| 12. | MF         | 94,73               | Sangat Tinggi |
| 13. | MH         | 73,68               | Sedang        |
| 14. | MN         | 78,94               | Sedang        |
| 15. | MR         | 84,21               | Tinggi        |

| (1) | (2) | (3)   | (4)    |
|-----|-----|-------|--------|
| 16. | MM  | 84,21 | Tinggi |
| 17. | NZ  | 81,57 | Tinggi |
| 18. | NK  | 81,57 | Tinggi |
| 19. | PD  | 84,21 | Tinggi |
| 20. | PB  | 73,68 | Sedang |
| 21. | PM  | 71,05 | Sedang |
| 22. | RK  | 71,05 | Sedang |
| 23. | RN  | 73,68 | Sedang |
| 24. | RY  | 78,94 | Sedang |
| 25. | RA  | 78,94 | Sedang |
| 26. | SD  | 89,47 | Tinggi |
| 27. | TR  | 81,57 | Tinggi |
| 28. | ZN  | 81,57 | Tinggi |

Sumber: Hasil Tes Akhir Siklus II Siswa Kelas VIII-7 SMP Negeri 17 Banda Aceh

Dari Tabel 4.12 diperoleh 13 orang yang termasuk dalam kategori sedang, 13 orang yang termasuk dalam kategori tinggi, 2 orang yang termasuk dalam kategori sangat tinggi.

#### **d. Refleksi siklus II**

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, siswa terlihat semakin aktif dalam bertanya kepada guru atau teman dan juga siswa mampu berdiskusi dengan baik dalam kelompok, hal ini dapat dilihat dari persentase aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dimana setiap aktivitas yang ditunjukkan oleh siswa tidak melebihi batas waktu maksimal yang ditetapkan dan juga tidak kurang dari waktu yang diberikan meski ada beberapa siswa yang masih ribut. Siswa juga terlihat mampu berpikir dan mengeluarkan ide terhadap permasalahan yang diberikan pada soal tes siklus II, sehingga siswa dapat dengan mudah menyelesaikan permasalahan yang diberikan pada tes siklus II. Kemampuan guru mengelola pembelajaran juga mengalami peningkatan sehingga berada dalam

kategori sangat baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada siklus II telah mencapai keberhasilan baik dari segi proses maupun dari segi hasil.

Secara garis besar, penjelasan tentang hasil pengamatan untuk aspek-aspek yang perlu perbaikan selama proses pembelajaran pada tindakan II beserta perbaikan/ revisi yang dilakukan dapat dilihat dalam Tabel 4.9 berikut:

**Tabel 4.12 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II**

| No. | Refleksi            | Hasil temuan                                                                                                                                                                                | Rencana Perbaikan                                                                                           |
|-----|---------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Diskusi Kelompok    | Beberapa siswa masih ada yang belum maksimal dalam diskusi kelompok. Hal ini ditunjukkan dengan adanya beberapa siswa yang masih sering mengobrol dengan temannya.                          | Guru dapat memberikan bimbingan kepada siswa yang sering mengobrol agar mengikuti pembelajaran dengan baik. |
| 2.  | Tes Akhir Siklus II | Pada saat pelaksanaan tes akhir siklus II, sebagian besar siswa sudah mengerjakan tes secara individual dan mandiri. Namun, masih ada juga beberapa siswa yang membuat kelas menjadi ribut. | Guru dapat memberikan bimbingan kepada siswa yang ribut agar mengikuti tes dengan baik.                     |

Sumber: Hasil Temuan Selama Proses Pembelajaran pada Tindakan

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada siklus II telah mencapai keberhasilan baik dari segi proses maupun dari segi hasil jika dilihat dari 2 kriteria yang telah diteliti yaitu: kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran di kelas, dan aktivitas siswa selama pembelajaran yang berlangsung terhadap penerapan model pembelajaran generatif pada materi SPLDV.

#### 4) Kemampuan hasil belajar siswa tes akhir

Tes kemampuan hasil belajar siswa tes akhir dilakukan pada hari jumat tanggal 19 Oktober 2018. Tes akhir ini dilaksanakan selama 20 menit dengan diberikan soal sebanyak 2 uraian.

Dari pengamatan yang dilakukan peneliti selama pelaksanaan tes akhir, siswa terlihat cukup siap dan berkonsentrasi mengerjakan tes akhir. Persentase kemampuan hasil belajar yang diperoleh siswa pada tes akhir dapat dilihat pada Tabel 4.13 berikut:

**Tabel 4.13 Nilai Tes Kemampuan Hasil Belajar Siswa pada Tes Akhir**

| No. | Kode Siswa | Nilai Tes Akhir | Kategori      |
|-----|------------|-----------------|---------------|
| (1) | (2)        | (3)             | (4)           |
| 1.  | AT         | 100             | Sangat Tinggi |
| 2.  | AK         | 81,81           | Tinggi        |
| 3.  | AK         | 90,90           | Sangat Tinggi |
| 4.  | AS         | 90,90           | Sangat Tinggi |
| 5.  | BM         | 90,90           | Sangat Tinggi |
| 6.  | BP         | 72,72           | Sedang        |
| 7.  | FZ         | 86,36           | Tinggi        |
| 8.  | GA         | 72,72           | Sedang        |
| 9.  | HH         | 90,90           | Sangat Tinggi |
| 10. | KD         | 81,81           | Tinggi        |
| 11. | MA         | 86,36           | Tinggi        |
| 12. | MF         | 95,45           | Sangat Tinggi |
| 13. | MH         | 95,45           | Sangat Tinggi |
| 14. | MN         | 90,90           | Sangat Tinggi |
| 15. | MR         | 86,36           | Tinggi        |
| 16. | MM         | 86,36           | Tinggi        |
| 17. | NZ         | 95,45           | Sangat Tinggi |
| 18. | NK         | 95,45           | Sangat Tinggi |
| 19. | PD         | 86,36           | Tinggi        |
| 20. | PB         | 90,90           | Sangat Tinggi |
| 21. | PM         | 90,90           | Sangat Tinggi |
| 22. | RK         | 72,72           | Sedang        |
| 23. | RN         | 86,36           | Tinggi        |
| 24. | RY         | 86,36           | Tinggi        |
| (1) | (2)        | (3)             | (4)           |
| 25. | RA         | 86,36           | Tinggi        |



|     |    |       |               |
|-----|----|-------|---------------|
| 26. | SD | 95,45 | Sangat Tinggi |
| 27. | TR | 86,36 | Tinggi        |
| 28. | ZN | 95,45 | Sangat Tinggi |

Sumber: Hasil Tes Akhir Siswa Kelas VIII-7 SMP Negeri 17 Banda Aceh

Dari Tabel 4.13 diperoleh 3 orang yang termasuk dalam kategori sedang, 11 orang yang termasuk dalam kategori tinggi, 14 orang yang termasuk dalam kategori sangat tinggi.

#### **D. Pembahasan**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas untuk meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa kelas VIII-7 SMP Negeri 17 Banda Aceh dengan menerapkan model pembelajaran generatif. Penelitian yang dilakukan menerapkan dua siklus pembelajaran dengan model pembelajaran generatif. Setiap siklus yang diterapkan pada proses pembelajaran mampu untuk meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa. Kemampuan hasil belajar siswa ditunjukkan dengan hasil tes akhir siklus.

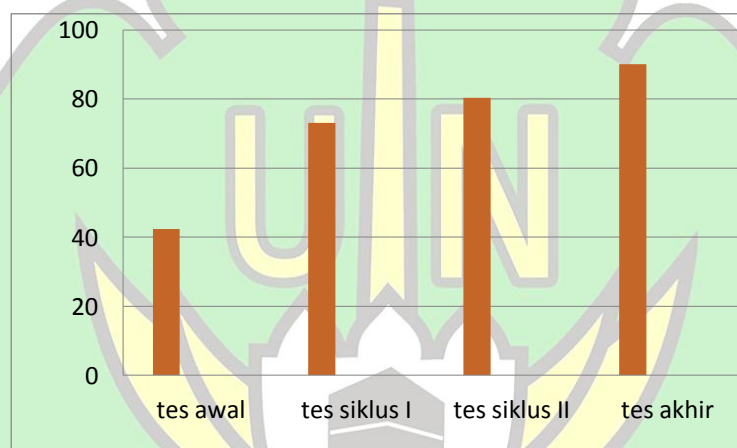
##### **1. Kemampuan hasil belajar siswa secara klasikal**

Secara umum rata-rata kemampuan hasil belajar siswa kelas VIII-7 setelah menggunakan model pembelajaran generatif mengalami peningkatan hal ini dapat dilihat berdasarkan persentase kemampuan hasil belajar siswa kelas VIII-7 dari siklus I ke siklus II dan tes akhir. Berikut disajikan persentase rata-rata kemampuan hasil belajar siswa kelas VIII-7 secara keseluruhan pada Tabel 4.14 berikut ini.

**Tabel 4.14 Kemampuan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII-7 SMP Negeri 17 Banda Aceh.**

| Tes Awal   |               | Tes Akhir Siklus I |          | Tes Akhir Siklus II |          | Tes Akhir  |          |
|------------|---------------|--------------------|----------|---------------------|----------|------------|----------|
| Presentase | Kriteria      | Presentase         | Kriteria | Presentase          | Kriteria | Presentase | Kriteria |
| 42.28%     | Sangat Rendah | 73%                | Sedang   | 80.26%              | Sedang   | 90%        | Tinggi   |

Sumber: Hasil Pengolahan Data



**Gambar 4.1 Perbandingan Rata-Rata Kemampuan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII-7 Secara Klasikal**

Berdasarkan Tabel 4.14 dan diagram 4.1, dapat dilihat bahwa pada akhir siklus I persentase rata-rata kemampuan hasil belajar siswa kelas VIII-7 meningkat dari 42.28 % dengan kategori sangat rendah menjadi 73% dengan kategori sedang. Lalu, Pada siklus II meningkat hingga mencapai 80.26% dengan kategori sedang dan pada tes akhir meningkat hingga mencapai 90% dengan kategori tinggi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

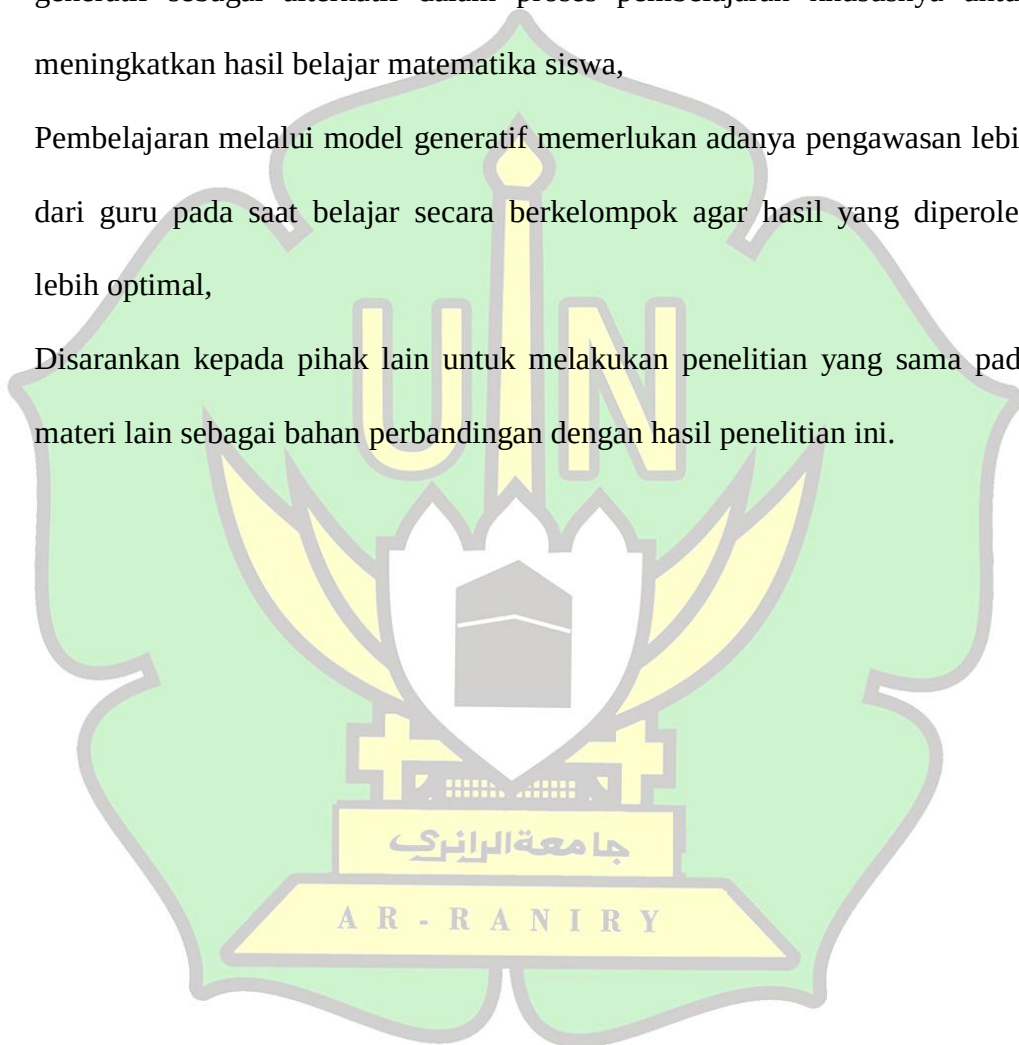
#### **A. Simpulan**

Penerapan model pembelajaran generatif dapat meningkatkan kemampuan hasil belajar. Persentase kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I termasuk dalam kategori baik yaitu 81,42%. Pada siklus II termasuk dalam kategori sangat baik yaitu 91,42%. Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa dan mengacu pada kriteria waktu ideal aktivitas siswa untuk masing-masing kategori pada RPP I ada yang sudah termasuk dalam kategori ideal yaitu masih berada dalam batas toleransi yang diberikan. Namun, ada juga poin yang belum termasuk dalam kategori ideal. Pada RPP II sudah termasuk dalam kategori ideal yaitu masih berada dalam batas toleransi yang diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa dengan menggunakan model pembelajaran generatif sudah dapat dikategorikan baik karena waktu yang digunakan untuk melakukan setiap kategori aktivitas siswa sesuai dengan alokasi waktu yang termuat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan toleransi 5%. Model pembelajaran generatif telah meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa kelas VIII-7 SMP Negeri 17 Banda Aceh. Sebelum melakukan pembelajaran dengan menggunakan model generatif kemampuan hasil belajar siswa kelas VIII-7 SMP Negeri 17 Banda Aceh pada tes awal mencapai 42,28% dengan kategori sangat rendah. Pada Tes Akhir kemampuan hasil belajar siswa kelas VIII-7 SMP Negeri 17 Banda Aceh meningkat menjadi 90% dengan kategori tinggi.

## B. Saran

Berdasarkan hasil simpulan di atas, maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Guru matematika diharapkan untuk dapat menggunakan model pembelajaran generatif sebagai alternatif dalam proses pembelajaran khususnya untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa,
2. Pembelajaran melalui model generatif memerlukan adanya pengawasan lebih dari guru pada saat belajar secara berkelompok agar hasil yang diperoleh lebih optimal,
3. Disarankan kepada pihak lain untuk melakukan penelitian yang sama pada materi lain sebagai bahan perbandingan dengan hasil penelitian ini.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baharuddin dan Wahyuni. 2009. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: KDT.
- Jariyah, Cut Putri Ainun. 2018. *Penerapan Model Pembelajaran Generatif Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa MTs*. Skripsi. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry.
- Martunis, dkk. 2014. *Meningkatkan Kemampuan Pemahaman dan Komunikasi Matematis Siswa Sekolah Menengah Atas Melalui Model Pembelajaran Generatif*, Jurnal Didaktik Matematika. Banda Aceh: Unsyiah.
- Muklis. 2005. *Pembelajaran Matematika Realistik untuk Materi Pokok Perbandingan di Kelas VII SMP Negeri I Pallangga*. Tesis. PPs Unesa. Surabaya.
- Nurkanca, Wayan & Sunarta. 1986. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Ningrum, Epon. 2013. *Panduan Praktis Peneliti Tindakan Kelas*. Bandung: Putra setia.
- Rahman As'ari, Abdur, dkk. 2017. *Matematika untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Kemendikbud.
- Ratumanan, Tanweygerson. 2004. *Belajar dan Pembelajaran*. Ambon: FKIP Universitas Patimura.
- Rosma Hartiny Sam's, Rosma. 2010. *Model Penelitian Tindakan Kelas: Teknik Bermain Konstruktif Untuk Peningkatan Hasil Belajar Matematika*. Yogyakarta.
- Sagala dan Syaiful. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Saragih, Sahat. 2007. *Menumbuh kembangkan Berfikir Logis dan Sikap Positif Terhadap Matematika Melalui Pendekatan Matematika Realistik*. Bandung: PPS UPI.
- Setyawan, Andi. 2014. *Penerapan Model Pembelajaran Generatif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP N Candirejo*. Skripsi. Candirejo: Universitas Kristen Satya Wacana.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.



- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2013. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono, Anas. 2007. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, Anas. 2004. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Grasindo Persada.
- Suparno, Paul. 1997. *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Konisiu.
- Trianto. 2012. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tsurayya, Ismi. 2017. *Pengaruh Model Pembelajaran Generatif Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di SMP PGRI Palembang*. Skripsi. Palembang: UIN Raden Fatah Palembang.
- Wena. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widayanti N.S. 2010. *Peningkatan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Banguntapan dalam Pembelajaran Matematika Melalui Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI)*. Skripsi. Yogyakarta.
- Wijayanto, Tri. 2016. *Penerapan Model Pembelajaran Generatif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII E SMP Negeri 11 Kota Bengkulu Semester Genap Tahun 2015/2016*. Skripsi. Bengkulu: Universitas Bengkulu.



## FOTO PENELITIAN

### Pendahuluan



### Pemfokusan



### Tantangan



### Aplikasi/ Penerapan





### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Resi Elvina
2. Tempat/Tanggal Lahir : Banda Aceh/ 14 Agustus 1996
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kota/Suku : Aceh Besar/ Aceh
6. Status : Belum Kawin
7. Alamat : Desa Kandang, kec. Darul Imarah
8. Pekerjaan/NIM : Mahasiswi/ 140205089
9. Nama Orang Tua
  - a. Ayah : Iskandar
  - b. Pekerjaan : PNS
  - c. Ibu : Asrina
  - d. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
  - e. Alamat : Desa Kandang, kec. Darul Imarah
10. Pendidikan
  - a. SD : SD Negeri 2 Lambheu (2008)
  - b. SMP : SMP Negeri 17 Banda Aceh (2011)
  - c. SMA : SMA Negeri 7 Banda Aceh (2014)
  - d. Perguruan Tinggi : Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry (2018)

Banda Aceh, 1 Januari 2019  
Penulis,

Resi Elvina